

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012 - 2015)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

**Disusun Oleh :**

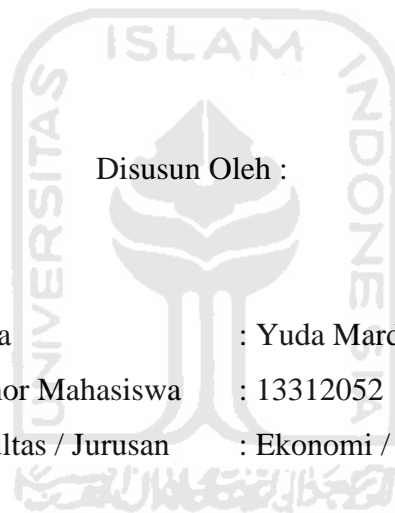
**Nama : Yuda Mardhika**  
**Nomor Mahasiswa : 13312052**  
**Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012 - 2015)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh :

Nama : Yuda Mardhika  
Nomor Mahasiswa : 13312052  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 9 Februari 2017

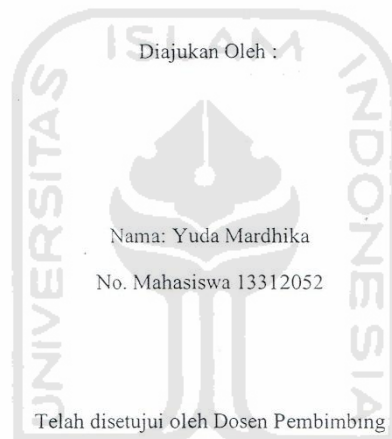
Penulis,



(Yuda Mardhika)

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012 – 2015)**

**SKRIPSI**



Pada Tanggal 13 - 02 - 2017

Dosen Pembimbing,



Emma Hidayah, Dra., Ak., M.Si.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR GO PUBLIC DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015)**

Disusun Oleh : **YUDA MARDHIKA**

Nomor Mahasiswa : **13312052**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 13 Maret 2017

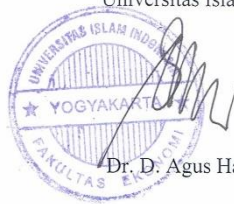
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak, CA.



.....  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* rabbil 'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan, dan kemudahan bagi kita semua dalam menjalankan amanah yang menjadi tanggung jawab kita. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Atas karunia dan pertolongan dari Allah SWT, Skripsi yang disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih tidak lupa saya haturkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril, spiritual maupun material dalam penelitian Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
3. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si M.com(IS), Ph.D, selaku ketua Program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Ataina Hidayati, Dra.,M.Si.,Ak.,CA.,Ph.D, selaku dosen pembimbing akademik program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia.
5. Orang tuaku tercinta Joko Supono S.E dan Farida Ariyani S.E yang telah mendoakan, memberikan inspirasi, menjadi tauladan dalam berperilaku sehari-hari, mendukung serta memberikan kasih sayangnya, baik secara moril maupun material hingga sekarang ini. Terima kasih atas kesabaran selama ini dalam mendidik dan membimbing penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada kalian.
6. Adikku tercinta Muhammad Satriawan Annasrullah, terimakasih telah senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

7. Titis Khairun Nisa, terimakasih selalu menjadi penyemangat selama ini. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan ridho-Nya.
8. Alm. Yangkung dan Yangti serta Ninik yang selalu memberikan doa, nasihat, dan kasih sayang.
9. Pakde Gusti Rahmani sekeluarga, Om Agus Sudaryanto sekeluarga, Om Sukron sekeluarga, Om Yani sekeluarga, Om Jarot sekeluarga, Bude Sri Wahyuni, dan juga saudara-saudariku baik yang di Yogyakarta maupun di Banjarmasin yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang.
10. Teman – teman seperjuangan bimbingan skripsi Ibu Erna, Semangat!
11. Teman – teman KKN antar waktu angkatan 2015/2016 unit 119 di Kecamatan Kaligesing, Desa Jelok, Purworejo (Yayat, Ofi, Syifa, Betta, Dewi, Ais, Dimas) selama satu bulan penuh kita melewati hari – hari bersama dan banyak kenangan terukir baik suka maupun duka. Terimakasih atas semuanya yang sudah kalian berikan. “Tiada Hari Tanpa Kebersamaan”.
12. Bapak Agus Mansur dan Pak Sunarto (Yale) selaku pembimbing KKN, terimakasih atas arahan dan bimbingannya selama satu bulan penuh



13. Teman – teman seperjuangan dari semester satu (Alvin, Irfan Aa, Havri, Bagas, Aldino, Azmi, Huda, Handri, Miko, Yoga, Inaz, Rizki alias Mbak Cantik, Atika, Widya Pangestika, Rifa, Betta), dan yang tidak bisa disebutkan semuanya. Semoga tali persahabatan ini akan selalu terjalin dengan baik sampai kapanpun. Sukses!

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga hasil penelitian skripsi yang saya lakukan walaupun hanya sedikit, dapat bermanfaat bagi orang banyak. Saya menyadari dalam penelitian Skripsi ini masih jauh dari sempurna karena ini masih merupakan proses pembelajaran penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Penyusun,

(Yuda Mardhika)



**KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :**

**ALLAH SWT**

**PAPAKU JOKO SUPONO DAN MAMAKU FARIDA ARIYANI**

**ADIKKU MUHAMMAD SATRIAWAN ANNASRULLAH**

**YANGKUNG, YANGTI DAN NINIK**

**KELUARGA DAN SAHABATKU-SAHABATKU**

**TITIS KHAIRUN NISA**

**Motto:**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang terdapat dalam diri mereka” (Q.S Ar. Ra’ad, ayat 11)

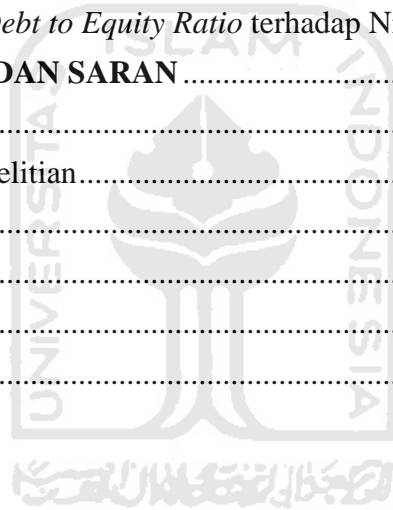
“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang - orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S Al Qashash, ayat 77)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Berita Acara Ujian Tugas Akhir .....	iv
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Abstrak .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	13
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	14
2.1.4 Tobin's Q .....	17
2.1.5 Profitabilitas ( <i>Return on Equity</i> ) .....	18
2.1.6 Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) .....	19
2.1.7 Solvabilitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian .....	27
2.4.1 <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Nilai Perusahaan .....	27

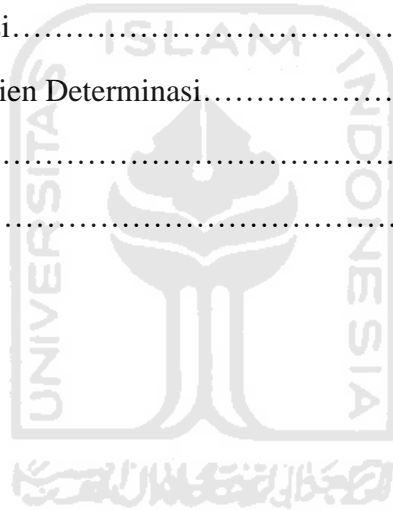
2.4.2	<i>Current Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.4.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1	Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian .....	31
3.2	Data dan Sumber Data .....	31
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	32
3.3.1	Variabel Dependen .....	32
3.3.2	Variabel Independen.....	33
3.3.2.1	Profitabilitas ( <i>Return on Equity</i> ).....	33
3.3.2.2	Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) .....	33
3.3.2.3	Solvabilitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ).....	34
3.4	Metode Analisis .....	34
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	35
3.4.2.2	Uji Multikolinieritas .....	36
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.4.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.5	Hipotesis Operasional .....	38
3.6	Uji Hipotesis .....	38
3.6.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
3.6.2	Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	39
3.6.3	Uji Parsial (Uji T).....	39
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
4.1	Populasi dan Sampel .....	40
4.2	Data Penelitian .....	41
4.2.1	Nilai Perusahaan .....	41
4.2.2	Profitabilitas .....	42
4.2.3	Likuiditas .....	43
4.2.4	Solvabilitas .....	44
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.1	Uji Normalitas .....	45

4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	47
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	49
4.4 Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.5 Analisis Regresi Berganda .....	53
4.5.1 Analisis Koefisien Determinasi .....	54
4.5.2 Uji F .....	56
4.5.3 Uji T .....	57
4.6 Pembahasan.....	59
4.6.1 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Nilai Perusahaan .....	59
4.6.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.6.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	63
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran .....	64
5.4 Implikasi .....	64
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	68



## DAFTAR TABEL

2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	23
4.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	40
4.2	Hasil Uji Normalitas.....	45
4.3	Hasil Uji Normalitas Model 2.....	46
4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.7	Hasil Analisis Regresi.....	53
4.8	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	55
4.9	Hasil Uji Statistik F.....	56
4.10	Hasil Uji Statistik T.....	57



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Kerangka Pemikiran.....	26
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian
Lampiran 2	Data Perhitungan ROE Perusahaan Manufaktur Tahun 2012
Lampiran 3	Data Perhitungan ROE Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
Lampiran 4	Data Perhitungan ROE Perusahaan Manufaktur Tahun 2014
Lampiran 5	Data Perhitungan ROE Perusahaan Manufaktur Tahun 2015
Lampiran 6	Data Perhitungan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2012
Lampiran 7	Data Perhitungan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
Lampiran 8	Data Perhitungan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2014
Lampiran 9	Data Perhitungan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2015
Lampiran 10	Data Perhitungan Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2012
Lampiran 11	Data Perhitungan Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
Lampiran 12	Data Perhitungan Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2014
Lampiran 13	Data Perhitungan Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2015
Lampiran 14	Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2012
Lampiran 15	Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2013
Lampiran 16	Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2014
Lampiran 17	Daftar Perhitungan Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Tahun 2015

## ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) The effect of the profitability of the enterprise value (2) The effect of liquidity on enterprise value (3) The effect of the solvency of the company with the measurement value Tobin's q.*

*The population in this study using manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. Samples are 43 manufacturing companies, where the method used is purposive sampling is a sampling method that takes an object with certain criteria. Analysis of the data used to analyze the factors that influence the value of the company is a multiple regression analysis and hypothesis testing using determinant coefficient, t-statistic and f-statistic.*

*The results of this study showed that the profitability of significant positive effect on firm value. Liquidity no significant effect on the value of the company. Solvency negatively affect the value of the company.*

*Keywords : Profitability, Liquidity, Solvency, The Value of The Company*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (2) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (3) Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran tobin's q.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel penelitian sebanyak 43 perusahaan manufaktur, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan *determinant coefficient*, t-statistik serta f-statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, nilai perusahaan.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan suatu eksistensi. Dimana para investor memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan dan keeksistensian dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan gambaran atau pandangan para investor terhadap prestasi suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai perusahaan akan naik. Bagi para investor, naik turunnya harga saham suatu perusahaan akan menentukan nilai suatu perusahaan saat ini dan di masa mendatang.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu proksi yang menggambarkan kemakmuran pemegang saham (Sartono, 2002).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham dalam suatu perusahaan tersebut meningkat. Semakin besar peningkatan harga saham sebuah perusahaan, maka semakin meningkat pula kemakmuran para pemegang saham atau investor. Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008) *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya analis atau investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan pasar perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam menilai perusahaan (Riyanto, 2001).

Menurut Wahyuningsih (2009) laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan. Rasio keuangan yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yang pertama adalah profitabilitas, rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *return on equity*. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas suatu perusahaan. *Return on Equity* (ROE) memberikan gambaran profitabilitas perusahaan terhadap jumlah ekuitasnya. Semakin besar *return on Equity* (ROE) maka semakin tinggi nilai sebuah perusahaan.

Variabel profitabilitas sebagai variabel independen dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Menurut Irvan Deriyarso (2014), profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Moniaga (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar atau aktiva likuid. Menurut Brigham dan Houston (2006:95). Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Pentingnya rasio likuiditas, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis

keuangan. Modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian kemampuan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum, dan *current ratio* merupakan salah satu komponen rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya yang terakhir adalah rasio solvabilitas atau *leverage*. Rasio solvabilitas ini penting karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada praktiknya dana-dana yang dikelola perusahaan harus dikelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan yang nantinya dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian serta nilai perusahaan, *debt to equity ratio* merupakan ukuran yang dipilih untuk mewakili rasio solvabilitas.

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio-rasio tersebut akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan yang juga akan memberikan pandangan investor

terhadap nilai suatu perusahaan. Pemilihan sampel oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur, dikarenakan perusahaan manufaktur mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Umumnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar tentu menjanjikan laba yang lebih tinggi, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan manufaktur.

Atas dasar hal di atas dan fakta-fakta mengenai perusahaan manufaktur yang telah disebutkan, maka penelitian ini penting untuk diteliti pada sektor manufaktur guna melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Pemilihan tahun 2012-2015 sebagai tahun pengamatan karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ricky Setiawan (2014) yang meneliti tentang pengaruh *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2011. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan yang diteliti, sedangkan perbedaannya pada variabel independen dan dependen yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan asumsi, pertimbangan dan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada perusahaan ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur *Go-Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015 ?
2. Apakah Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur *Go-Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015?
3. Apakah Solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur *Go-Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Profitabilitas (*return on equity*), Likuiditas (*current ratio*), dan Solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap Nilai Perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi pihak investor dan pengguna laporan keuangan dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berupa ilmu pengetahuan tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur-literatur terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tentang nilai perusahaan di Indonesia.
4. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai cara pandang investor dalam mengukur nilai perusahaannya. Serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik, dapat dijadikan sebagai alat ukur nilai perusahaan dan dapat digunakan untuk

5. melakukan perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar penulisan skripsi. Berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan, hipotesis penelitian dan juga kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan populasi, penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta metode analisis.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan hasil analisis data yang telah dilakukan yang berupa perhitungan dan pembuktian penelitian

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontaktual antara *principals dan agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan manfaat kepada pihak lain, yaitu *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Smith, 1984). Bisa dikatakan didalam hubungan keagenan tersebut terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Tujuan dari teori agensi adalah, pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik principal maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (*the beliefs revision role*). Kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja (*the performance evaluation role*).

Prinsipal maupun agen merupakan pelaku utama dan keduanya mempunyai *bargaining position* masing-masing dalam menempatkan posisi, peran dan kedudukannya. Prinsipal sebagai pemilik modal memiliki akses pada

informasi internal perusahaan sedangkan agen sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh. Posisi, fungsi, situasi, tujuan kepentingan dan latar belakang principal dan agen yang berbeda dan saling bertolak belakang tersebut akan menimbulkan pertentangan dan saling tarik menarik kepentingan (*conflict of interest*) dan pengaruh antara satu sama lain. Teori keagenan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (agen) akan selalu bertindak berdasarkan

kepentingan pemegang saham (prinsipal), sehingga diperlukan monitoring dari pemegang saham (Copeland dan Weston, 1990). *Shareholder* atau principal mempekerjakan agen untuk melaksanakan tugas termasuk pengambilan keputusan ekonomik dalam lingkungan yang tidak pasti seperti perusahaan dalam kondisi *financial distress*. Agen sebagai seorang manajer akan mengambil keputusan untuk melakukan berbagai strategi guna mempertahankan kelangsungan perusahaan. Disisi lain agen merupakan pihak yang diberikan kewenangan oleh prinsipal berkewajiban mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan kepadanya.

Ada tiga asumsi yang melandasi teori keagenan (Darmawati, dkk. 2005) yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi.

1. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia mempunyai sifat mementingkan diri sendiri (*self-interest*), memiliki keterbatasan rasional (*bounded rationality*) dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*).

2. Asumsi keorganisasian menekankan tentang adanya konflik antara anggota organisasi, efisiensi sebagai criteria efektifitas, dan adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agensi.
3. Asumsi informasi mengemukakan bahwa informasi dianggap komoditi yang dapat diperjualbelikan.

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori ini menjelaskan alasan perusahaan memberi informasi laporan keuangan kepada pihak luar seperti pasar modal dan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pihak pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan akan informasi tersebut. Untuk mengurangi informasi asimetri, maka diberikan informasi keuangan kepada pihak luar. Dengan berkurangnya informasi asimetri, nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan (Wolk et al, 2001).

Menurut Brigham dan Houston (2001:78) isyarat atau sinyal adalah salah satu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan publik.

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Michael Spense di dalam artikelnya tahun 1973. Teori tersebut menyatakan bahwa pengeluaran investasi

memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indicator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006:5). Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh manajer pastinya telah memperhitungkan *return* yang akan diterima dan hal tersebut sudah pasti akan memilih pilihan yang paling menguntungkan perusahaan.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown, et al. (2007) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Di bursa saham, harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham

(Brigham dan Houston, 2006). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada nilai perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Suharli (2006), ada beberapa pendekatan yang biasa dilakukan untuk menilai perusahaan, di antaranya:

- a. Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *Price Earning Ratio*.
- b. Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
- c. Pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen.
- d. Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva.
- e. Pendekatan harga saham.
- f. Pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini tidak membahas keseluruhan pendekatan di atas tetapi mencoba meneliti nilai perusahaan dengan menggunakan harga saham dengan pengukuran Tobins'Q. Alasan memilih rasio *Tobins'q* untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini karena penghitungan rasio *Tobin's Q* lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan.

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur yang dihitung berdasarkan harga saham disebut dengan beberapa istilah di antaranya:



1. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.
2. *Market to Book Ratio* (MBR) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham.
3. *Market to Book Assets Ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar aset dengan nilai buku aset.
4. *Market Value of Equity* yaitu nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas adalah jumlah ekuitas (saham beredar) dikali dengan harga per lembar ekuitas.
5. *Enterprise value* (EV) yaitu nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.
6. *Price Earnings Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai  $PER = Price\ per\ Share / Earnings\ per\ Share$ . Menurut Tandelilin (2001) dalam Sari (2005) bahwa pendekatan PER merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analisis saham dan para praktisi. Pendekatan PER disebut juga pendekatan multiplier dimana investor akan menghitung berapa kali nilai *earnings* yang tercermin dalam harga suatu saham.
7. *Tobin's Q* yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar

keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.

#### **2.1.4 Tobin's Q**

Salah satu cara untuk menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin (1967). Rasio Tobin's Q atau rasio Q merupakan harga pengganti(replacement cost) dari biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan asset yang persis sama dengan asset yang dimiliki perusahaan. Rasio Q menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan di masa yang akan datang melalui kebijakan investasinya. Herawaty (2008) menyatakan bahwa rasio Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.

Rasio Tobins' Q di atas 1 (satu) menunjukkan investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Sebaliknya jika rasio tobins'q di bawah 1 (satu) menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih rendah daripada pengeluaran investasi. Jadi, Tobin's Q merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber daya-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.

Rasio Tobin's Q merupakan suatu rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan, yang tidak

hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham saja akan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan (Dewi, et al., 2014). Rasio Tobin's Q dapat dijadikan suatu perhitungan yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengharapkan investasi yang positif di masa depan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

### **2.1.5 Profitabilitas (*Return on Equity*)**

Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas ini terdiri dari: *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on assets*, *return on equity*, dan *operating ratio*. Pengertian profitabilitas menurut Kasmir (2011:198) adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Indikator kinerja pihak manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yaitu dengan melihat profit (laba) yang disajikan di laporan keuangan.

Kinerja entitas bisnis dapat dilihat melalui tingkat perolehan laba. Kinerja tersebut tercermin melalui rasio profitabilitas perusahaan. Rasio ini menurut Fahmi (2011:135) mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Secara umum menurut Suwardjono (2008) ada tiga jenis analisis yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu ROI, ROA, dan ROL. Dalam akuntansi, laba dimaknai dan diinterpretasikan sebagai pengukur efisiensi oleh investor dalam bentuk kembalian atas investasi (*return on investment* atau *ROI*). Bagi Perusahaan, efisiensi dapat

diinterpretasikan sebagai pengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam bentuk kembalian atas aset (*return on assets* atau *ROA*). Bagi kreditor, efisiensi dapat ditunjukkan dengan tingkat bunga (*return on loan* atau *ROL*). Manajer dinilai berdasarkan kemampuannya dalam mengelola kekayaan perusahaan.

Penelitian ini hanya menggunakan *return on equity* sebagai alat ukur, *Return On Equity*, Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan dari pemilik modal sendiri atau pemegang saham.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total}}$$

#### **2.1.6 Likuiditas (*Current Ratio*)**

Neveu (1985) dan Sutrisno (2003) berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber uang utama untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan jangka pendek untuk memenuhi obligasi (kewajiban) yang jatuh tempo. Rasio likuiditas ini terdiri dari: *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio*, dan *net working capital*.

*Quick ratio* atau sering disebut *acid-test ratio* merupakan perbandingan aktiva lancar (tanpa persediaan) terhadap hutang lancar (Munawir, 1979). *Quick ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengubah aktiva yang paling likuid menjadi uang kas. *Standar quick ratio* harus sama dengan atau lebih dari 1,0 (Neveu, 1985). *Cash ratio* adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga (Sutrisno, 2003).

Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai alat ukur dalam rasio likuiditas. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang. Menurut Sawir (2001) *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas. *Current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar (Munawir, 1979). Pemberi pinjaman umumnya mengharuskan *current ratio* perusahaan pada nilai 2.0 atau lebih sebagai syarat untuk memperoleh atau melanjutkan pinjaman (Neveu, 1985).

Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Current Assets} / \text{Current Liabilities})$$

### 2.1.7 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga disebut *leverage ratios*, karena merupakan rasio pengungkit yaitu menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan. Rasio hutang atau leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau rasio leverage-nya bernilai nol, artinya perusahaan beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang

Rasio leverage ini terdiri dari: *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long-term debt to equity ratio*, *long-term debt to capitalization ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan.

Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Sutrisno (2003) menyatakan semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Umumnya besar hutang

maksimal sama dengan modal sendiri, artinya debt to equity ratio maksimal bernilai 100% atau 1,0.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$



## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Sujoko dan Soebiantoro (2007)	Struktur kepemilikan saham, faktor ekstern dan intern terhadap nilai perusahaan.	Hasilnya kepemilikan institusional dan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Mardiyati, et al. (2012)	Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3.	Mahendra (2012)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	-Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan



		(BEI).	memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.  -Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Tri Kartika Pertiwi dan Ferry Madi Ika Pratama (2012)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan Food and Beverages.	-Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Good Corporate Governance yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial bukanlah sebagai variabel pemoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
5.	Syafira (2014)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	-Leverage, Profitabilitas, Ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.  -Komposisi kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan  -Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai

			perusahaan.
6.	Ricky Setiawan (2014)	Pengaruh <i>return on assets</i> (ROA), <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>price to book value</i> (PBV) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2011.	- <i>Return on assets</i> dan <i>price to book value</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.  - <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham akan tetapi tidak berpengaruh signifikan,

### 2.3 Kerangka Pemikiran

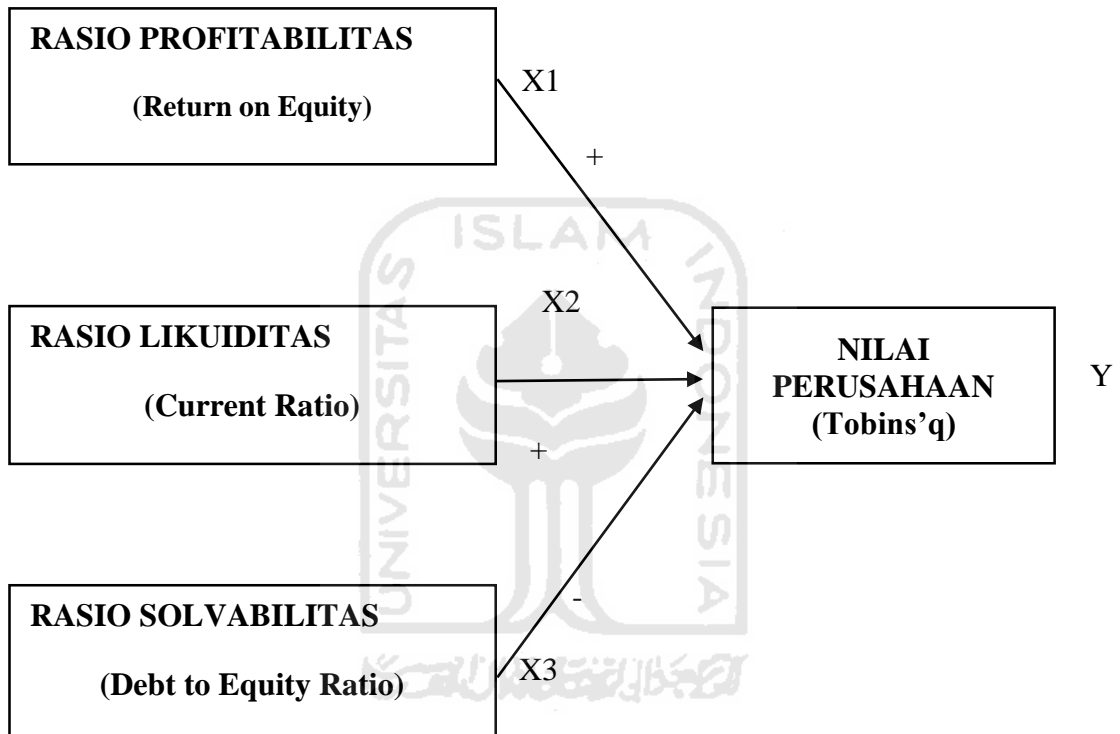
Penelitian ini meneliti pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan, *Tobin's Q* sebagai proksi terhadap nilai perusahaan. Sehingga model dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut

:

**Gambar 2.1**

**Model Kerangka Pemikiran**

**Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 *Return on Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan

Para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, terutama ROE, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor (Munawaroh, 2014).

Munawaroh (2014) juga menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar nilai profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh return tertentu. Tingkat return yang diperoleh tersebut dapat menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat.

Harga saham dan jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi nilai Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan, jika harga saham dan jumlah saham yang beredar naik, maka nilai Tobin's Q juga akan naik. Tobin's Q yang bernilai lebih dari 1, menggambarkan bahwa perusahaan menghasilkan earning dengan tingkat return yang sesuai dengan harga perolehan asset-asetnya. Hal ini

selaras dengan penelitian Wahyudi (2005) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian Eko (2010) mengatakan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.2 *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

*Current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Pemberi pinjaman umumnya mengharuskan *current ratio* perusahaan pada nilai 2.0 atau lebih sebagai syarat untuk memperoleh atau melanjutkan pinjaman. Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*).

*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan akan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

*Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Wahyu Lusiana (2011), dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.3 *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Van Horne, 2007), Leverage yang menguntungkan (*favorable*) atau positif terjadi jika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap daripada biaya pendanaan tetap yang harus dibayar. Berapa pun laba yang tersisa setelah pemenuhan biaya pendanaan tetap, akan menjadi milik para pemegang saham biasa. *Leverage* yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) atau negatif terjadi ketika perusahaan tidak memiliki hasil sebanyak biaya pendanaan tetap.

Penelitian Mahendra mengatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Umumnya besar hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya *debt to equity ratio* maksimal bernilai 100% atau 1,0.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode penelitian dilakukan pada tahun 2012-2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dan penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2012-2015.
3. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian minimal satu periode penelitian.
4. Laporan keuangan sampel lengkap tersedia selama periode pengamatan dan diterbitkan.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dipergunakan adalah laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan selama periode 2012 - 2015. Data-data tersebut diperoleh dari



situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber dan dokumenter seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan metode studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan *tobin's q*.

Pengukuran nilai dengan Tobin's Q diyakini bisa memberikan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap perusahaan, karena Tobin's Q didapat dari nilai pasar ekuitas ditambah nilai pasar hutang dibagi dengan nilai buku aktiva. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Nurhidayati,2013).

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

$$MVE = P \times Q$$

Keterangan :

MVE : Nilai pasar dari jumlah saham beredar

DEBT : Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Nilai buku dari total aktiva perusahaan

P : Harga saham penutupan akhir tahun

Q : Jumlah saham beredar akhir tahun

### 3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini ada tiga (3) variabel independen yaitu profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), dan leverage (*debt to equity ratio*); definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 3.3.2.1 Profitabilitas (*Return on Equity*)

Rasio Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak (laba bersih) dengan modal sendiri (Kasmir, 2011). Rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Equity}}$$

#### 3.3.2.2 Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar

dengan hutang lancar (Sutrisno, 2003). *Current Ratio* (CR) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3.3.2.3 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio Solvabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (dibelanjai dari hutang). Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan (Sutrisno, 2003). Rumus DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## 3.4 Metode Analisis

### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk memperjelas keadaan atau karakteristik data yang nantinya akan disajikan dengan pengukuran mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata data

yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data bersangkutan.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa model terbebas dari masalah normalitas data, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut adalah tahapan uji asumsi klasik yang harus dilakukan:

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi normal (Ghozali,2011). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011). Uji normalitas pada penelitian ini berdasarkan analisis statistik *Kolmogorov-Sminov normality test*. Hipotesis dalam uji normalitas adalah:

$H_0$  = Data Berdistribusi Normal

$H_1$  = Data tidak Berdistribusi Normal

### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan dan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi, maka terdapat multikolinieritas
- c. Dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Variabel yang menyebabkan multikolinieritas ditunjukkan dengan nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 (nilai toleransi  $< 0,1$ ) atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang lebih besar daripada 10 ( $VIF > 10$ ).

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya. Apabila pola pada grafik ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak

(tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel penentu (*independent variable*) terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$(TBQ) = a + b_1 ROE + b_2 CR + b_3 DER + e$$

dimana:

TBQ : Tobins'Q

ROE : Rata-rata *Return on Equity*

CR : Rata-rata *Current Ratio*

DER : Rata-rata *Debt to Equity Ratio*

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Variabel residual

Besarnya konstanta tercermin dalam "a", dan besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b1, b2, dan b3. Ketiga

variabel bebas tersebut merupakan faktor fundamental perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

### 3.5 Hipotesis Operasional

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$  ; Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  ; Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$  ; Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  ; Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{03} : \beta_3 \geq 0$  ; Solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$  ; Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel –variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya nilai koefisien sama mendekati satu, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

### **3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Sebelum melakukan uji T dilakukan Uji F terlebih dahulu untuk menguji kelayakan model regresi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait (Ghozali,2011).

### **3.6.3 Uji Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali,2011). Kriteria penerimaan hipotesis adalah berdasarkan  $\alpha = 5\%$ , artinya:

1. Bila probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**BAB IV**  
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan manufaktur *go public* yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 43 perusahaan manufaktur *go public* yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Sedangkan proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi	141
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2012-2015.	(20)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian minimal satu periode penelitian.	(78)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak mengeluarkan <i>annual report</i> (laporan tahunan) secara lengkap pada tahun 2012-2015 secara berturut-turut.	(0)
	Jumlah Perusahaan Sampel	43

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

## 4.2 Data Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai cara untuk mendapatkan hasil data penelitian sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Perhitungan data penelitian meliputi perhitungan nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Cara perhitungan masing-masing data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 4.2.1. Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai dengan Tobin's Q diyakini bisa memberikan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap perusahaan, karena Tobin's Q didapat dari nilai pasar ekuitas ditambah nilai pasar hutang dibagi dengan nilai buku aktiva. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Nurhidayati,2013).

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

$$MVE = P \times Q$$

Keterangan :

MVE : Nilai pasar dari jumlah saham beredar

DEBT : Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Nilai buku dari total aktiva perusahaan

P : Harga saham penutupan akhir tahun

Q : Jumlah saham beredar akhir tahun

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

Diketahui perusahaan ADES pada tahun 2012 mempunyai jumlah harga saham 1075, saham beredar 589.896.800, total kewajiban Rp. 324855000000, dan total aset Rp. 653224000000. Maka perhitungan tobin's Q dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(1075 \times 589.896.800) + (324855000000)}{653224000000}$$

$$Q = 1,4681$$

Hasil selengkapnya untuk perhitungan nilai perusahaan dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.2. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak (laba bersih) dengan modal sendiri. Rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Equity}}$$

Cara perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut :

Diketahui jumlah laba setelah pajak perusahaan ADES pada tahun 2015 adalah Rp. 32839000000,- sedangkan jumlah ekuitas Rp. 328369000000. Maka perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{32839000000}{328369000000}$$

$$ROE = 0,1$$

Hasil selengkapnya untuk perhitungan profitabilitas dapat dilihat pada lampiran

#### 4.2.3. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Cara perhitungan likuiditas adalah sebagai berikut :

Diketahui jumlah aktiva lancar perusahaan ADES pada tahun 2015 adalah Rp. 276323000000,- sedangkan jumlah hutang lancar Rp. 199364000000. Maka perhitungan likuiditas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{276323000000}{199364000000}$$

$$ROE = 1,386$$

Hasil selengkapnya untuk perhitungan likuiditas dapat dilihat pada lampiran

#### 4.2.4. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (dibelanjai dari hutang). Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan. Rumus DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Cara perhitungan solvabilitas adalah sebagai berikut :

Diketahui jumlah hutang perusahaan ADES pada tahun 2015 adalah Rp. 324855000000,- sedangkan jumlah modal sendiri Rp. 328369000000. Maka perhitungan solvabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{324855000000}{328369000000}$$

$$DER = 0,9893$$

Hasil selengkapnya untuk perhitungan solvabilitas dapat dilihat pada lampiran.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Hasil uji normalitas untuk seluruh model penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45372147
	Absolute	,199
Most Extreme Differences	Positive	,179
	Negative	-,199
Kolmogorov-Smirnov Z		2,607
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2017

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini belum terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 0,05. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu transformasi data menjadi logaritma. Hasil uji normalitas setelah transformasi data adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29260217
	Absolute	,068
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,895
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,399 untuk model 2. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05. Maka untuk perhitungan yang selanjutnya akan menggunakan data yang terdistribusi normal.

### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROE	,995	1,005
CR	,463	2,160
DER	,461	2,167

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

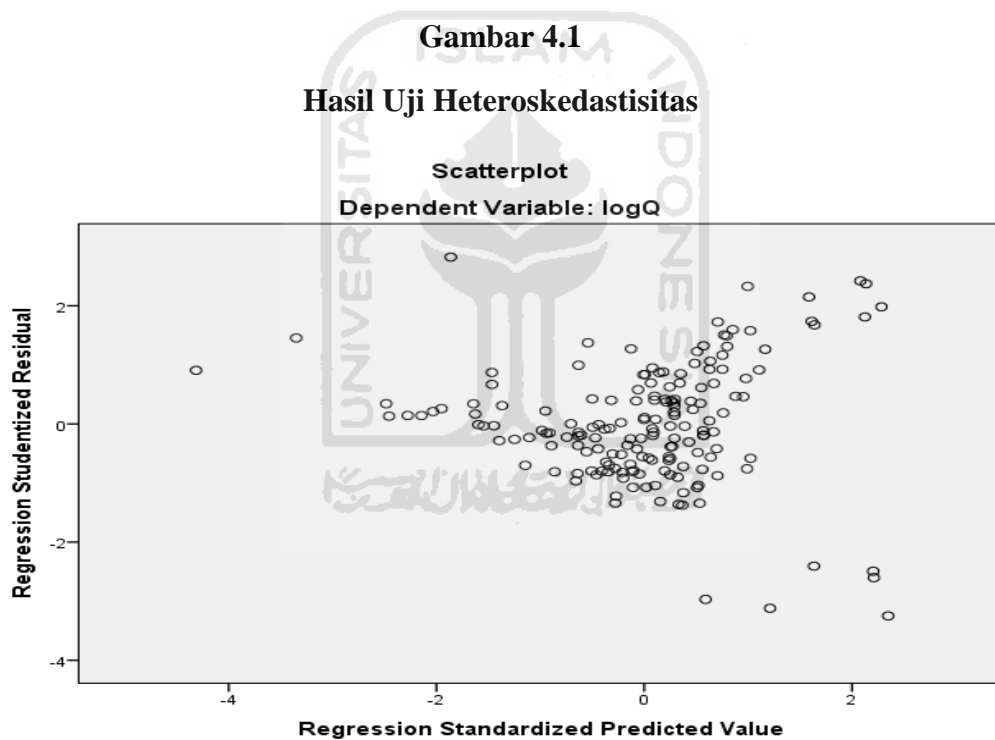
Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinierity statistic*, nilai *tolerance* variabel independen di atas 0.1 dan nilai VIF pada seluruh variabel independen kurang dari 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.



### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model, salah satunya adalah model *chart* atau diagram pencar (Ghozali, 2011).

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut



Sumber : Data SPSS diolah

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi, peneliti akan menggunakan uji Durbin-Watson dengan alat bantu SPSS. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 <sup>a</sup>	,336	,324	,29520	2,048

a. Predictors: (Constant), logDER, logROE, logCR

b. Dependent Variable: logQ

Sumber : Data SPSS diolah

Dari hasil pada tabel 4.5 di atas, dihasilkan Durbin Watson sebesar 2,048. Nilai ini akan dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah sampel data 172,

jumlah variabel independen 3 dan tingkat kepercayaan 5% di dapat dari nilai batas bawah (dl) = 1,7152 dan nilai batas atas (du) = 1,7861. Oleh karena nilai Durbin Watson 2,048 berada di antara batas atas (du) = 1,7861 dan (4-du) = 2,2139, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil dari deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Deskriptif Statistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobin'sQ	172	,30	21,64	2,4848	3,35664
ROE	172	,0010	1,8512	,202213	,2723050
CR	172	,51	9,34	2,4130	1,57264
DER	172	,15	6,34	,9153	,90392
Valid N (listwise)	172				

Sumber : Data Diolah, 2017

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum perusahaan adalah sebesar 0,30. Perusahaan yang bernilai minimum adalah PT Lionmesh Tbk yang artinya perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan paling rendah diantara perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai maksimum perusahaan adalah sebesar 21,64 yang diperoleh perusahaan PT Unilever Tbk, yang berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata perusahaan adalah sebesar 2,4848 dengan standar deviasi 3,35664. Nilai rata-rata tersebut diartikan bahwa tingkat investasi dalam aset menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi adalah sebesar 2,4848 %. Nilai standar deviasi sebesar 3,35664 dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data nilai perusahaan adalah sebesar 3,35664.
2. Nilai minimum profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,0010. Perusahaan yang bernilai minimum adalah PT Indorama Synthethics Tbk yang artinya perusahaan tersebut mempunyai profitabilitas paling rendah diantara perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai maksimum perusahaan adalah sebesar 1,8512 yang diperoleh perusahaan PT Unilever Tbk, yang berarti perusahaan tersebut mempunyai profitabilitas paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata perusahaan adalah sebesar 0,202213 dengan standar deviasi 0,2723050. Nilai rata-rata tersebut diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan manufaktur di Indonesia dalam menghasilkan laba dengan tingkat pengembalian ekuitas adalah sebesar 20,22%. Nilai standar deviasi sebesar

0,2723050 dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data profitabilitas adalah sebesar 0,2723050.

3. Nilai minimum likuiditas (CR) adalah sebesar 0,51. Perusahaan yang bernilai minimum adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang artinya perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan paling rendah diantara perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai maksimum perusahaan adalah sebesar 9,34 yang diperoleh perusahaan PT Lion Metal Works Tbk, yang berarti perusahaan tersebut mempunyai likuiditas paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata perusahaan adalah sebesar 2,4130 dengan standar deviasi 1,57264. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan di Indonesia untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 2,4130%. Nilai standar deviasi sebesar 0,2723050 dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data likuiditas adalah sebesar 0,2723050.
4. Nilai minimum solvabilitas (DER) adalah sebesar 0,15. Perusahaan yang bernilai minimum adalah PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk yang artinya perusahaan tersebut mempunyai *leverage* paling rendah diantara perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai maksimum perusahaan adalah sebesar 6,34 yang diperoleh PT Indal Alumunium Industri Tbk, yang berarti perusahaan tersebut mempunyai *leverage* paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata perusahaan adalah sebesar 0,9153 dengan standar deviasi 0,90392. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat perbandingan dana yang

disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (dibelanjai dari hutang) adalah sebesar 91,53%. Nilai standar deviasi sebesar 0,90392 dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data solvabilitas adalah sebesar 0,90392.

#### 4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel-variabel independennya. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,638	,058		10,936	,000
1 ROE	,454	,050	,575	9,120	,000
CR	-,174	,129	-,125	-1,356	,177
DER	-,193	,097	-,185	-2,000	,047

a. Dependent Variable: logQ

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$TBQ = 0,638 + 0,454 ROE - 0,174 CR - 0,193 DER$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar 0,638. Hasil ini dapat diartikan apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan sebesar 0,638.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (*return on equity*) sebesar 0,454. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,454 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (*current ratio*) sebesar -0,174. Hasil tersebut dapat diartikan apabila likuiditas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,174 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) sebesar -0,193. Hasil tersebut dapat diartikan apabila solvabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,193 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### **4.5.1 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika

nilai koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya nilai koefisien sama mendekati satu, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 <sup>a</sup>	,336	,324	,29520

a. Predictors: (Constant), logDER, logROE, logCR

b. Dependent Variable: logQ

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Hasil perhitungan koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,324. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 32,4% dan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.



#### 4.5.2 Uji F

Sebelum melakukan uji T dilakukan Uji F terlebih dahulu untuk menguji kelayakan model regresi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen/terkait (Ghozali,2011). Jika probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,414	3	2,471	28,360	,000 <sup>b</sup>
Residual	14,640	168	,087		
Total	22,055	171			

a. Dependent Variable: logQ

b. Predictors: (Constant), logDER, logROE, logCR

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil uji F diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar 28,360 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis atau model penelitian telah mempunyai tingkat kesesuaian yang baik.

#### 4.5.3 Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi-variabel dependen (Ghozali,2011).

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,638	,058		10,936	,000
	ROE	,454	,050	,575	9,120	,000
	CR	-,174	,129	-,125	-1,356	,177
	DER	-,193	,097	-,185	-2,000	,047

a. Dependent Variable: logQ

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil analisis uji t diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.10 parameter hubungan *return on equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar

0,454 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $\rho = 0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, *return on equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini **“dapat didukung”**.

## 2. Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.10 parameter hubungan *current ratio* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -0,174 dan nilai signifikansi sebesar 0,177. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena  $\rho = 0,177 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua **“tidak dapat didukung”**.

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.10 parameter hubungan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -0,193 dan nilai signifikansi sebesar 0.047. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $\rho = 0,047 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, *debt to equity ratio*

berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga penelitian ini “**dapat didukung**”.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Irvan Deriyarso (2014), profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Salah satu bentuk perhitungan profitabilitas yang dapat dilihat adalah dengan melihat nilai *Return On Equity* (ROE), karena investor dapat mengetahui berapa persen pengembalian atas modalnya di dalam perusahaan tersebut

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai catatan yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai penelitian Mardiyati, et al. (2012) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nofrita (2013) antara profitabilitas menggunakan ROE terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan Munawaroh (2014) profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6.2 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, ini artinya meskipun kreditor selalu disarankan untuk memfokuskan perhatiannya pada keuntungan para investor, akan tetapi kreditor lebih memperhatikan prospek perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dibanding berapa besar laba yang dilaporkan perusahaan (dengan kata lain kreditor jangka pendek lebih tertarik pada likuiditas perusahaan). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jadi, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricky Setiawan (2014) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *debt to equity ratio* akan mengurangi nilai perusahaan.

Perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi. Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang tinggi, hal tersebut akan direspon secara negatif oleh pasar. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal yang kurang baik dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih rendah dan menurunkan nilai perusahaan.

Menurut (Van Horne, 2007), Leverage yang menguntungkan (*favorable*) atau positif terjadi jika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap daripada biaya pendanaan tetap yang harus dibayar. Berapa pun laba yang tersisa setelah pemenuhan biaya pendanaan tetap, akan menjadi milik para pemegang saham biasa. Leverage yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) atau negatif terjadi ketika perusahaan tidak memiliki hasil sebanyak biaya pendanaan tetap.

Semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Umumnya besar hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya *debt to equity ratio* maksimal bernilai 100% atau 1,0.

Hasil ini sesuai penelitian Mahendra yang mengatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1 Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *return on equity* (ROE) akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.
- 2 Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya *current ratio* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
- 3 Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *debt to equity ratio* maka akan mengurangi nilai perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan 141 perusahaan manufaktur sebagai populasi dengan periode penelitian hanya empat tahun, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2015 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.



2. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 32,4%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen belum dapat sepenuhnya mempengaruhi nilai perusahaan.

### **5.3 Saran**

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang digunakan seperti menambah variabel penelitian seperti mekanisme rasio-rasio yang lainnya, *corporate governance* yang lain seperti ukuran dewan direksi atau karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan keputusan investasi.

### **5.4 Implikasi**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan harus memanfaatkan segala sumber daya mereka untuk meningkatkan laba perusahaan dan lebih memilih penggunaan laba sebagai modal perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pusaka Utama.
- Agus Sartono, 2002. *Manajemen Keuangan; Aplikasi Dan Teori*. BPFE-Yogyakarta; Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawati, dkk. (2005): “*Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 8, No. 1; 65-81.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid I Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktik Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Deriyarso, Irvan. (2014). “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Jensen, Michael C. dan Clifford W. Smith, Jr. 1984. *The Theory of Corporate Finance: A Historical Overview*. New York: Mc Graw Hill.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Keown, et al. 2005. *Financial Management*. 10<sup>th</sup> ed. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta: Liberty.

- Munawir, S. 1979. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Munawaroh, A. (2014): “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3, No. 4.
- Moniaga, Fernandes. 2013. *Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011*. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013. Hal. 433-442
- Natarsyah, Syahib. 2000. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public Di Pasar Modal Indonesia)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15 No. 3.
- Neveu, R.P. 1985. *Fundamentals of Managerial Finance*. 2nd Edition. Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co.
- Nurhidayati, Winda. 2013. Pengaruh mekanisme Corporate Governance kinerja perusahaan LQ45. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Yogyakarta.
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. 2010. “Pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal, Universitas Situbank Semarang*.
- Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- S. Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi 3. Yogyakarta: PT Ekonisia.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tobin, J. 1967. *Tobin's Q Ratio As An Indicator of the valuation of the company*. *Journal of Financial Economics*. Vol LIII, No.3: June, pp. 287 – 298.

Untung Wahyudi dan Hartini P. Pawestri. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang.

Wahyuningsih, P. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Fokus Ekonomi*, 78-93.

Weston, J. Fred, dan Copeland, Thomas E., (1992), "*Managerial Finance*," edisi kesembilan, The Dryden Press, A Harcourt Brace Jovanovic College Publisher, USA, Canada, Tokyo, etc.

Wolk , et al (2001). ." *Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice*". *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**



Lampiran 1.

**DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI
4	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
5	Asiaplast Industries Tbk	APLI
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
7	Astra International Tbk	ASII
8	Astra Otoparts Tbk	AUTO
9	Sepatu Bata Tbk	BATA
10	Indo Kordsa Tbk	BRAM
11	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
12	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
13	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
15	Citra Tubindo Tbk	CTBN
16	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
17	Ekadharma International Tbk	EKAD
18	Gudang Garam Tbk	GGRM

19	HM Sampoerna Tbk	HMSP
20	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
21	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
23	Indorama Synthetics Tbk	INDR
24	Indospring Tbk	INDS
25	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
26	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
27	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
28	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
29	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
30	Kalbe Farma Tbk	KLBF
31	Lion Metal Works Tbk	LION
32	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
33	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
34	Mayora Indah Tbk	MYOR
35	Nipress Tbk	NIPS
36	Pan Brothers Tbk	PBRX
37	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
38	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR

40	Indo Acidatama Tbk	SRSN
41	Mandom Indonesia Tbk	TCID
42	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
43	Unilever Indonesia Tbk	UNVR





Lampiran 2.

**DATA PERHITUNGAN ROE TAHUN 2012**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>ROE</b>
1	ADES	83,376,000,000	209,122,000,000	0.398695
2	AISA	253,664,000,000	1,756,186,000,000	0.144444
3	AKPI	78,710,000,000	843,267,000,000	0.093339
4	AMFG	346,609,000,000	2,457,089,000,000	0.141065
5	APLI	4,204,000,000	218,635,000,000	0.019228
6	ARNA	158,684,000,000	604,808,000,000	0.262371
7	ASII	22,460,000,000,000	89,814,000,000,000	0.250072
8	AUTO	1,076,431,000,000	5,485,099,000,000	0.196246
9	BATA	69,343,000,000	387,489,000,000	0.178955
10	BRAM	237,177,000,000	1,620,353,490,000	0.146374
11	BTON	24,654,000,000	113,179,000,000	0.217832
12	BUDI	3,650,000,000	854,135,000,000	0.004273
13	CEKA	58,344,000,000	463,403,000,000	0.125903
14	CPIN	2,680,872,000,000	8,176,464,000,000	0.327877
15	CTBN	333,888,000,000	1,379,023,000,000	0.242119
16	DVLA	148,909,089,000	841,546,479,000	0.176947
17	EKAD	36,197,747,370	191,977,807,039	0.188552
18	GGRM	4,068,711,000,000	26,605,713,000,000	0.152926
19	HMSP	9,805,421,000,000	13,308,420,000,000	0.736783
20	IGAR	44,508,000,000	242,029,000,000	0.183895
21	INAI	23,155,488,541	129,218,262,395	0.179197
22	INDF	4,871,745,000,000	34,142,674,000,000	0.142688

23	INDR	44,339,000,000	2,865,653,000,000	0.015473
24	INDS	134,068,283,255	1,136,572,861,829	0.117958
25	INTP	4,763,388,000,000	19,418,738,000,000	0.245299
26	JPFA	992,000,000,000	4,763,464,000,000	0.208252
27	KAEF	205,763,997,378	1,445,744,108,881	0.142324
28	KBLI	125,181,635,828	845,141,024,021	0.148119
29	KDSI	36,837,060,793	316,006,063,624	0.116571
30	KLBF	1,772,035,000,000	7,371,643,000,000	0.240385
31	LION	85,374,000,000	371,829,000,000	0.229606
32	LMSH	41,283,000,000	97,525,000,000	0.423307
33	MLBI	453,405,000,000	329,853,000,000	1.374567
34	MYOR	742,837,000,000	3,067,850,085,335	0.242136
35	NIPS	21,610,141,000	202,073,660,000	0.106942
36	PBRX	90,413,144,580	824,500,609,081	0.109658
37	SCCO	169,741,648,691	654,044,000,000	0.259526
38	SMCB	1,350,791,000,000	8,418,056,000,000	0.160464
39	SMGR	4,924,791,000,000	18,164,855,000,000	0.271116
40	SRSN	16,956,000,000	269,204,183,000	0.062986
41	TCID	150,374,000,000	1,096,822,000,000	0.1371
42	ULTJ	353,432,000,000	1,676,518,000,000	0.210813
43	UNVR	4,839,145,000,000	3,968,365,000,000	1.21943

## Lampiran 3.

**DATA PERHITUNGAN ROE TAHUN 2013**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>ROE</b>
1	ADES	55,656,000,000	264,778,000,000	0.210199
2	AISA	346,728,000,000	2,361,727,000,000	0.146811
3	AKPI	186,069,000,000	1,029,337,000,000	0.180766
4	AMFG	338,358,000,000	2,760,727,000,000	0.122561
5	APLI	1,882,000,000	217,723,000,000	0.008644
6	ARNA	237,698,000,000	768,490,000,000	0.309305
7	ASII	23,708,000,000,000	106,188,000,000,000	0.223264
8	AUTO	1,099,709,000,000	9,558,754,000,000	0.115047
9	BATA	44,373,000,000	396,854,000,000	0.111812
10	BRAM	55,422,700,000	2,171,206,530,000	0.025526
11	BTON	25,638,000,000	138,817,000,000	0.184689
12	BUDI	39,795,000,000	885,121,000,000	0.04496
13	CEKA	64,872,000,000	528,275,000,000	0.1228
14	CPIN	2,528,690,000,000	9,950,900,000,000	0.254117
15	CTBN	468,158,000,000	1,851,580,000,000	0.252842
16	DVLA	125,796,473,000	899,545,808,000	0.139844
17	EKAD	39,450,652,821	232,364,788,147	0.169779
18	GGRM	4,383,932,000,000	29,416,271,000,000	0.149031
19	HMSP	10,807,957,000,000	14,155,035,000,000	0.763542
20	IGAR	35,030,000,000	225,743,000,000	0.155176
21	INAI	5,019,540,731	109,175,508,018	0.045977
22	INDF	5,161,247,000,000	38,373,129,000,000	0.134502
23	INDR	36,679,000,000	3,956,995,000,000	0.009269

24	INDS	147,608,449,013	1,749,782,108,890	0.084358
25	INTP	5,217,953,000,000	22,977,687,000,000	0.227088
26	JPFA	595,000,000,000	5,245,590,000,000	0.113429
27	KAEF	215,642,329,977	1,624,355,140,091	0.132756
28	KBLI	73,530,280,777	861,789,263,981	0.085323
29	KDSI	36,002,772,194	332,584,135,075	0.108252
30	KLBF	2,004,244,000,000	8,499,958,000,000	0.235795
31	LION	64,761,000,000	415,784,000,000	0.155756
32	LMSH	14,383,000,000	110,468,000,000	0.130201
33	MLBI	1,192,419,000,000	987,533,000,000	1.207473
34	MYOR	1,053,625,000,000	3,938,761,000,000	0.267502
35	NIPS	33,872,112,000	234,719,830,000	0.144309
36	PBRX	127,179,744,768	1,228,777,355,142	0.103501
37	SCCO	104,962,314,423	707,611,000,000	0.148333
38	SMCB	952,305,000,000	8,772,947,000,000	0.10855
39	SMGR	5,852,023,000,000	21,803,976,000,000	0.268392
40	SRSN	15,994,000,000	314,376,086,000	0.050875
41	TCID	160,148,000,000	1,182,990,000,000	0.135376
42	ULTJ	325,127,000,000	2,015,147,000,000	0.161342
43	UNVR	5,352,625,000,000	2,891,461,000,000	1.851184

Lampiran 4.

**DATA PERHITUNGAN ROE TAHUN 2014**

No	Kode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ADES	31,021,000,000	295,799,000,000	0.104872
2	AISA	378,134,000,000	3,594,851,000,000	0.105188
3	AKPI	34,690,704,000	1,035,845,653,000	0.03349
4	AMFG	458,635,000,000	3,184,642,000,000	0.144015
5	APLI	9,626,571,647	225,258,268,308	0.042736
6	ARNA	261,651,053,219	912,230,098,257	0.286826
7	ASII	22,215,000,000,000	120,324,000,000,000	0.184627
8	AUTO	956,409,000,000	10,136,558,000,000	0.094352
9	BATA	70,781,440,000	429,115,518,000	0.164947
10	BRAM	158,863,670,000	2,537,521,430,000	0.062606
11	BTON	7,630,330,090	146,640,671,889	0.052034
12	BUDI	28,499,000,000	913,351,000,000	0.031203
13	CEKA	41,001,414,954	537,551,134,781	0.076274
14	CPIN	1,746,644,000,000	10,943,289,000,000	0.159609
15	CTBN	254,805,410,000	2,096,970,400,000	0.121511
16	DVLA	81,597,761,000	947,454,725,000	0.086123
17	EKAD	40,985,863,205	267,906,054,012	0.152986
18	GGRM	5,395,293,000,000	33,228,720,000,000	0.162368
19	HMSP	10,181,083,000,000	13,498,114,000,000	0.75426
20	IGAR	54,898,874,758	263,451,443,570	0.208383
21	INAI	22,415,476,342	121,742,186,500	0.184123
22	INDF	5,229,489,000,000	41,228,376,000,000	0.126842

23	INDR	40,386,400,000	4,842,355,140,000	0.00834
24	INDS	127,819,512,585	1,822,667,471,833	0.070128
25	INTP	5,274,009,000,000	24,784,801,000,000	0.212792
26	JPFA	384,846,000,000	5,289,994,000,000	0.07275
27	KAEF	236,531,070,864	1,811,144,323,616	0.130598
28	KBLI	72,026,856,790	926,637,603,251	0.077729
29	KDSI	45,687,373,251	363,877,140,537	0.125557
30	KLBF	2,121,090,581,630	9,817,475,310,717	0.216053
31	LION	49,001,630,102	443,979,240,728	0.110369
32	LMSH	7,403,115,436	115,951,611,557	0.063847
33	MLBI	794,883,000,000	553,797,000,000	1.435333
34	MYOR	409,824,768,594	4,070,147,264,287	0.10069
35	NIPS	49,741,721,000	582,222,106,000	0.085434
36	PBRX	101,076,940,000	2,939,042,980,000	0.034391
37	SCCO	188,577,521,074	814,392,329,871	0.231556
38	SMCB	668,869,000,000	8,758,592,000,000	0.076367
39	SMGR	5,573,577,279,000	25,002,451,909,000	0.222921
40	SRSN	14,456,260,000	328,836,315,000	0.043962
41	TCID	174,314,394,101	1,283,504,098,632	0.135811
42	ULTJ	283,360,914,211	2,385,572,192,375	0.118781
43	UNVR	5,926,720,000,000	4,598,782,000,000	1.288759

## Lampiran 5.

**DATA PERHITUNGAN ROE TAHUN 2015**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>ROE</b>
1	ADES	32,839,000,000	328,369,000,000	0.100006
2	AISA	373,750,000,000	3,966,907,000,000	0.094217
3	AKPI	27,644,714,000	1,107,565,761,000	0.02496
4	AMFG	341,346,000,000	3,390,223,000,000	0.100685
5	APLI	1,854,274,736	221,567,693,503	0.008369
6	ARNA	71,209,943,348	894,728,001,602	0.079588
7	ASII	15,613,000,000,000	126,533,000,000,000	0.123391
8	AUTO	322,701,000,000	10,143,426,000,000	0.031814
9	BATA	129,519,446,000	547,187,234,000	0.2367
10	BRAM	125,736,060,000	1,829,337,590,000	0.068733
11	BTON	6,323,778,025	149,104,351,467	0.042412
12	BUDI	21,072,000,000	1,105,251,000,000	0.019065
13	CEKA	106,549,446,980	639,893,304,337	0.166511
14	CPIN	1,832,598,000,000	12,561,427,000,000	0.145891
15	CTBN	81,409,450,000	1,339,111,710,000	0.060794
16	DVLA	107,894,430,000	973,517,334,000	0.110829
17	EKAD	47,040,256,456	291,961,416,611	0.161118
18	GGRM	6,425,834,000,000	38,007,909,000,000	0.169066
19	HMSP	10,363,308,000,000	32,016,060,000,000	0.323691
20	IGAR	51,416,184,307	310,464,217,873	0.165611
21	INAI	28,615,673,167	239,820,902,657	0.119321
22	INDF	3,709,501,000,000	43,121,593,000,000	0.086024
23	INDR	101,081,330,000	2,968,392,920,000	0.034053

24	INDS	1,933,819,152	1,919,038,917,988	0.001008
25	INTP	4,356,661,000,000	23,865,950,000,000	0.182547
26	JPFA	524,484,000,000	6,109,692,000,000	0.085845
27	KAEF	252,972,506,074	1,862,096,746,159	0.135854
28	KBLI	115,371,098,970	1,027,361,931,042	0.112298
29	KDSI	11,470,563,293	378,921,620,208	0.030272
30	KLBF	2,057,694,281,873	10,938,285,603,830	0.188119
31	LION	46,018,637,487	454,599,345,798	0.101229
32	LMSH	1,944,443,395	112,441,626,103	0.017293
33	MLBI	496,909,000,000	766,480,000,000	0.6483
34	MYOR	1,250,233,128,560	5,194,460,240,966	0.240686
35	NIPS	30,671,339,000	609,002,679,000	0.050363
36	PBRX	86,214,970,000	2,158,567,800,000	0.039941
37	SCCO	159,119,646,125	922,352,175,190	0.172515
38	SMCB	175,127,000,000	8,449,857,000,000	0.020725
39	SMGR	4,525,441,038,000	27,440,798,469,000	0.164917
40	SRSN	15,504,788,000	340,079,522,000	0.045592
41	TCID	544,474,278,014	1,714,871,629,330	0.317501
42	ULTJ	523,100,215,029	2,797,505,783,674	0.186988
43	UNVR	5,851,805,000,000	4,827,360,000,000	1.212216



## Lampiran 6.

**DATA PERHITUNGAN LIKUIDITAS TAHUN 2012**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Current Ratio</b>
1	ADES	191,489,000,000	98,624,000,000	1.941607
2	AISA	1,544,940,000,000	1,216,997,000,000	1.269469
3	AKPI	729,097,723,000	563,998,914,000	1.292729
4	AMFG	1,658,468,000,000	426,669,000,000	3.887013
5	APLI	140,079,343,003	97,499,476,226	1.436719
6	ARNA	323,837,015,729	277,678,054,056	1.166232
7	ASII	75,799,000,000,000	54,178,000,000,000	1.399073
8	AUTO	3,205,631,000,000	2,751,766,000,000	1.164936
9	BATA	574,107,994,000	168,267,966,000	3.411867
10	BRAM	839,211,640,970	394,445,563,778	2.127573
11	BTON	98,049,613,997	29,749,033,028	3.295892
12	BUDI	1,010,079,000,000	907,065,000,000	1.113568
13	CEKA	560,260,000,000	545,467,000,000	1.02712
14	CPIN	7,180,890,000,000	2,167,652,000,000	3.31275
15	CTBN	1,915,371,464,576	1,077,474,406,620	1.777649
16	DVLA	631,333,221,000	158,990,741,000	3.97088
17	EKAD	180,370,886,413	74,814,329,851	2.410914
18	GGRM	29,954,021,000	13,802,317,000	2.170217
19	HMSP	21,128,313,000,000	11,897,977,000,000	1.77579
20	IGAR	265,069,749,187	60,746,702,955	4.363525
21	INAI	428,198,000,000	214,821,000,000	1.993278
22	INDF	26,235,990,000,000	12,805,200,000,000	2.048854
23	INDR	2,843,989,000,000	2,534,736,000,000	1.122006

24	INDS	877,636,000,000	371,744,000,000	2.360861
25	INTP	14,579,400,000,000	2,418,762,000,000	6.027629
26	JPFA	6,429,500,000,000	3,523,891,000,000	1.824546
27	KAEF	1,505,798,000,000	537,184,000,000	2.803133
28	KBLI	751,099,870,070	244,597,427,319	3.070759
29	KDSI	369,492,000,000	232,231,000,000	1.591054
30	KLBF	6,441,711,000,000	1,891,619,000,000	3.405396
31	LION	394,802,917,573	42,249,381,295	9.344585
32	LMSH	101,832,924,451	25,036,281,503	4.067414
33	MLBI	462,471,000,000	796,679,000,000	0.580499
34	MYOR	5,313,600,000,000	1,924,434,000,000	2.761124
35	NIPS	308,486,312,000	278,822,186,000	1.106391
36	PBRX	1,696,511,000,000	508,260,000,000	3.33788
37	SCCO	1,197,203,155,764	818,847,218,587	1.462059
38	SMCB	2,186,797,000,000	1,556,875,000,000	1.404607
39	SMGR	7,646,144,851,000	4,825,204,637,000	1.584626
40	SRSN	306,887,345,000	111,511,056,000	2.75208
41	TCID	768,615,499,251	99,477,347,026	7.726538
42	ULTJ	1,196,426,603,843	592,822,529,143	2.018187
43	UNVR	5,035,962,000,000	7,535,896,000,000	0.668263

Lampiran 7.

**DATA PERHITUNGAN LIKUIDITAS TAHUN 2013**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Current Ratio</b>
1	ADES	196,755,000,000	110,607,000,000	1.778866
2	AISA	2,445,504,000,000	1,397,224,000,000	1.750259
3	AKPI	943,606,169,000	696,166,400,000	1.355432
4	AMFG	1,980,116,000,000	473,960,000,000	4.177812
5	APLI	126,905,701,667	68,941,583,137	1.840772
6	ARNA	405,105,395,733	311,780,561,616	1.299329
7	ASII	88,352,000,000,000	71,139,000,000,000	1.241963
8	AUTO	5,029,517,000,000	2,661,312,000,000	1.889864
9	BATA	435,578,754,000	257,337,714,000	1.692635
10	BRAM	1,110,241,641,888	706,551,216,928	1.571353
11	BTON	126,889,991,198	34,947,792,875	3.630844
12	BUDI	1,094,079,000,000	1,016,562,000,000	1.076254
13	CEKA	847,046,000,000	518,962,000,000	1.632193
14	CPIN	8,824,900,000,000	2,327,048,000,000	3.792315
15	CTBN	2,402,910,779,936	1,343,396,875,136	1.788683
16	DVLA	752,599,078,000	161,579,316,000	4.657769
17	EKAD	229,041,255,054	98,355,431,960	2.32871
18	GGRM	34,604,461,000,000	20,094,580,000,000	1.722079
19	HMSP	21,247,830,000,000	12,123,790,000,000	1.752573
20	IGAR	262,716,285,539	77,516,948,155	3.389146
21	INAI	543,234,000,000	439,441,000,000	1.236193
22	INDF	32,772,095,000,000	19,471,309,000,000	1.683097
23	INDR	3,375,429,000,000	3,039,757,000,000	1.110427

24	INDS	1,086,591,000,000	281,799,000,000	3.855908
25	INTP	16,846,777,000,000	2,740,089,000,000	6.148259
26	JPFA	9,004,670,000,000	4,361,546,000,000	2.064559
27	KAEF	1,810,615,000,000	746,123,000,000	2.426698
28	KBLI	917,080,806,097	359,617,439,291	2.550157
29	KDSI	490,442,000,000	339,512,000,000	1.444455
30	KLBF	7,497,319,451,543	2,640,590,023,748	2.839259
31	LION	428,821,050,225	63,729,290,876	6.728791
32	LMSH	107,457,361,113	27,518,969,108	3.904847
33	MLBI	706,252,000,000	722,542,000,000	0.977455
34	MYOR	6,430,065,000,000	2,676,892,000,000	2.402064
35	NIPS	534,840,333,000	508,836,647,000	1.051104
36	PBRX	1,702,146,000,000	508,260,000,000	3.348967
37	SCCO	1,454,622,922,341	1,043,262,648,524	1.394302
38	SMCB	2,061,675,000,000	3,315,558,000,000	0.621818
39	SMGR	9,972,110,370,000	5,297,591,828,000	1.882386
40	SRSN	294,789,187,000	89,839,668,000	3.281281
41	TCID	726,505,280,778	203,320,578,032	3.573201
42	ULTJ	1,565,510,655,138	1,246,545,441,483	1.255879
43	UNVR	5,218,219,000,000	7,776,685,000,000	0.671008

Lampiran 8.

**DATA PERHITUNGAN LIKUIDITAS TAHUN 2014**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Current Ratio</b>
1	ADES	239,021,000,000	156,902,000,000	1.523378
2	AISA	3,977,086,000,000	1,493,308,000,000	2.663272
3	AKPI	920,128,174,000	812,876,508,000	1.131941
4	AMFG	2,263,728,000,000	398,238,000,000	5.68436
5	APLI	85,509,388,195	31,090,308,805	2.750355
6	ARNA	507,458,459,958	315,672,948,473	1.607545
7	ASII	97,241,000,000,000	74,421,000,000,000	1.306634
8	AUTO	5,138,080,000,000	3,857,809,000,000	1.331865
9	BATA	490,875,888,000	316,233,635,000	1.552257
10	BRAM	1,367,751,705,264	966,182,789,516	1.415624
11	BTON	125,563,722,796	24,837,582,186	5.055392
12	BUDI	988,526,000,000	945,117,000,000	1.04593
13	CEKA	1,053,321,000,000	718,681,000,000	1.465631
14	CPIN	10,009,670,000,000	4,467,242,000,000	2.240682
15	CTBN	2,206,849,714,468	1,225,555,219,966	1.800694
16	DVLA	858,313,129,000	195,089,619,000	4.399584
17	EKAD	296,439,331,922	127,248,837,925	2.329603
18	GGRM	38,532,600,000,000	23,783,134,000,000	1.620165
19	HMSP	20,777,514,000,000	13,600,230,000,000	1.527733
20	IGAR	302,146,092,589	73,319,694,813	4.12094
21	INAI	644,378,000,000	595,336,000,000	1.082377
22	INDF	41,014,127,000,000	22,658,835,000,000	1.810072
23	INDR	3,085,254,000,000	2,815,718,000,000	1.095725

24	INDS	975,954,000,000	335,123,000,000	2.912226
25	INTP	16,087,370,000,000	3,260,559,000,000	4.93393
26	JPFA	8,709,318,000,000	4,916,448,000,000	1.771465
27	KAEF	2,040,431,000,000	854,812,000,000	2.386994
28	KBLI	851,745,555,700	256,060,417,655	3.326346
29	KDSI	556,325,000,000	406,689,000,000	1.367937
30	KLBF	8,120,805,370,192	2,385,920,172,489	3.403637
31	LION	487,363,953,548	132,155,047,281	3.687819
32	LMSH	103,238,666,138	19,357,303,490	5.333319
33	MLBI	816,494,000,000	1,588,801,000,000	0.513906
34	MYOR	6,508,769,000,000	3,114,338,000,000	2.089937
35	NIPS	671,452,284,000	518,954,801,000	1.293855
36	PBRX	2,842,354,000,000	743,732,000,000	3.821745
37	SCCO	1,293,776,722,303	826,026,927,582	1.566265
38	SMCB	2,266,189,000,000	3,807,545,000,000	0.595184
39	SMGR	11,648,544,675,000	5,271,929,548,000	2.209541
40	SRSN	335,892,150,000	116,994,521,000	2.871008
41	TCID	874,017,297,803	486,053,837,459	1.79819
42	ULTJ	1,642,101,746,819	1,276,031,531,616	1.286882
43	UNVR	6,337,170,000,000	8,864,242,000,000	0.714914

## Lampiran 9.

**DATA PERHITUNGAN LIKUIDITAS TAHUN 2015**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Current Ratio</b>
1	ADES	276,323,000,000	199,364,000,000	1.386023
2	AISA	4,463,635,000,000	2,750,456,000,000	1.622871
3	AKPI	1,015,820,277,000	985,625,515,000	1.030635
4	AMFG	2,231,181,000,000	479,376,000,000	4.654344
5	APLI	81,119,626,942	68,835,516,891	1.178456
6	ARNA	509,178,006,986	498,857,920,866	1.020687
7	ASII	105,161,000,000,000	76,242,000,000,000	1.379305
8	AUTO	4,796,770,000,000	3,625,907,000,000	1.322916
9	BATA	521,210,881,000	210,931,517,000	2.470996
10	BRAM	1,375,766,224,525	761,577,772,725	1.806468
11	BTON	136,555,010,564	31,337,185,002	4.357603
12	BUDI	1,492,355,000,000	1,491,109,000,000	1.000836
13	CEKA	1,253,019,000,000	816,471,000,000	1.534677
14	CPIN	12,013,294,000,000	5,703,842,000,000	2.106176
15	CTBN	1,820,432,654,425	1,103,227,207,775	1.650098
16	DVLA	902,006,833,000	140,419,495,000	6.423658
17	EKAD	284,055,202,739	79,594,446,891	3.568782
18	GGRM	52,568,431,000,000	42,045,086,000,000	1.250287
19	HMSP	29,807,330,000,000	4,538,674,000,000	6.567409
20	IGAR	309,534,956,646	62,393,966,974	4.960976
21	INAI	955,466,000,000	952,130,000,000	1.003504
22	INDF	42,816,745,000,000	25,107,538,000,000	1.705334
23	INDR	2,942,763,000,000	2,573,978,000,000	1.143274

24	INDS	992,929,000,000	445,007,000,000	2.231266
25	INTP	13,133,854,000,000	2,687,743,000,000	4.886574
26	JPFA	9,604,154,000,000	5,352,670,000,000	1.794274
27	KAEF	2,100,921,000,000	1,088,431,000,000	1.930229
28	KBLI	961,562,673,606	337,673,717,786	2.847609
29	KDSI	731,259,000,000	632,245,000,000	1.156607
30	KLBF	8,748,491,608,702	2,365,880,490,863	3.697774
31	LION	508,345,199,844	133,693,524,978	3.802317
32	LMSH	89,126,109,044	11,018,274,023	8.088936
33	MLBI	709,955,000,000	1,215,227,000,000	0.584216
34	MYOR	7,454,347,000,000	3,151,495,000,000	2.365337
35	NIPS	701,282,705,000	669,595,797,000	1.047322
36	PBRX	3,105,512,000,000	863,014,000,000	3.598449
37	SCCO	1,380,917,436,620	819,137,955,839	1.685818
38	SMCB	2,581,774,000,000	3,957,441,000,000	0.652385
39	SMGR	10,538,703,910,000	6,599,189,622,000	1.596969
40	SRSN	440,739,212,000	203,379,900,000	2.167074
41	TCID	1,112,672,539,416	222,930,621,643	4.991116
42	ULTJ	2,103,565,054,627	1,436,430,855,621	1.464439
43	UNVR	6,623,114,000,000	10,127,542,000,000	0.653971



Lampiran 10.

**DATA PERHITUNGAN SOLVABILITAS TAHUN 2012**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>Debt to Equity</b>
1	ADES	179,972,000,000	209,122,000,000	0.860608
2	AISA	2,111,390,000,000	1,756,186,000,000	1.202259
3	AKPI	871,567,000,000	843,267,000,000	1.03356
4	AMFG	658,332,000,000	2,457,089,000,000	0.267932
5	APLI	115,232,000,000	218,635,000,000	0.527052
6	ARNA	332,552,000,000	604,808,000,000	0.549847
7	ASII	92,460,000,000,000	89,814,000,000,000	1.029461
8	AUTO	3,396,543,000,000	5,485,099,000,000	0.619231
9	BATA	186,619,000,000	387,489,000,000	0.481611
10	BRAM	603,100,510,000	1,620,353,490,000	0.372203
11	BTON	31,922,000,000	113,179,000,000	0.282049
12	BUDI	1,445,537,000,000	854,135,000,000	1.692399
13	CEKA	564,290,000,000	463,403,000,000	1.217709
14	CPIN	4,172,163,000,000	8,176,464,000,000	0.510265
15	CTBN	1,216,777,000,000	1,379,023,000,000	0.882347
16	DVLA	233,144,997,000	841,546,479,000	0.277044
17	EKAD	81,915,660,390	191,977,807,039	0.426693
18	GGRM	14,903,612,000,000	26,605,713,000,000	0.560166
19	HMSP	12,939,107,000,000	13,308,420,000,000	0.97225
20	IGAR	70,314,000,000	242,029,000,000	0.290519
21	INAI	483,005,957,440	129,218,262,395	3.737908
22	INDF	25,181,533,000,000	34,142,674,000,000	0.737538
23	INDR	3,787,367,000,000	2,865,653,000,000	1.321642

24	INDS	528,206,496,386	1,136,572,861,829	0.464736
25	INTP	3,336,422,000,000	19,418,738,000,000	0.171815
26	JPFA	6,198,000,000,000	4,763,464,000,000	1.301154
27	KAEF	634,813,891,119	1,445,744,108,881	0.439091
28	KBLI	316,557,195,204	845,141,024,021	0.374561
29	KDSI	254,557,936,376	316,006,063,624	0.805548
30	KLBF	2,046,314,000,000	7,371,643,000,000	0.277593
31	LION	61,668,000,000	371,829,000,000	0.16585
32	LMSH	31,023,000,000	97,525,000,000	0.318103
33	MLBI	822,195,000,000	329,853,000,000	2.49261
34	MYOR	5,234,655,914,665	3,067,850,085,335	1.706295
35	NIPS	322,620,214,000	202,073,660,000	1.596548
36	PBRX	1,178,597,390,919	824,500,609,081	1.429468
37	SCCO	832,877,000,000	654,044,000,000	1.273427
38	SMCB	3,750,461,000,000	8,418,056,000,000	0.445526
39	SMGR	8,414,229,000,000	18,164,855,000,000	0.463215
40	SRSN	132,904,817,000	269,204,183,000	0.493695
41	TCID	164,751,000,000	1,096,822,000,000	0.150208
42	ULTJ	744,275,000,000	1,676,518,000,000	0.443941
43	UNVR	8,016,614,000,000	3,968,365,000,000	2.02013

Lampiran 11.

**DATA PERHITUNGAN SOLVABILITAS TAHUN 2013**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>Debt to Equity</b>
1	ADES	176,286,000,000	264,778,000,000	0.665788
2	AISA	2,664,051,000,000	2,361,727,000,000	1.12801
3	AKPI	1,055,230,000,000	1,029,337,000,000	1.025155
4	AMFG	778,666,000,000	2,760,727,000,000	0.282051
5	APLI	85,871,000,000	217,723,000,000	0.394405
6	ARNA	366,755,000,000	768,490,000,000	0.477241
7	ASII	107,806,000,000,000	106,188,000,000,000	1.015237
8	AUTO	3,058,924,000,000	9,558,754,000,000	0.320013
9	BATA	283,831,000,000	396,854,000,000	0.715203
10	BRAM	761,671,470,000	2,171,206,530,000	0.350806
11	BTON	37,319,000,000	138,817,000,000	0.268836
12	BUDI	1,497,754,000,000	885,121,000,000	1.692146
13	CEKA	541,352,000,000	528,275,000,000	1.024754
14	CPIN	5,771,297,000,000	9,950,900,000,000	0.579977
15	CTBN	1,512,256,000,000	1,851,580,000,000	0.816738
16	DVLA	295,560,864,000	899,545,808,000	0.328567
17	EKAD	113,017,640,344	232,364,788,147	0.48638
18	GGRM	21,353,980,000,000	29,416,271,000,000	0.725924
19	HMSP	13,249,559,000,000	14,155,035,000,000	0.936032
20	IGAR	89,004,000,000	225,743,000,000	0.394271
21	INAI	652,015,351,162	109,175,508,018	5.972176
22	INDF	39,719,660,000,000	38,373,129,000,000	1.03509
23	INDR	4,839,273,000,000	3,956,995,000,000	1.222967

24	INDS	446,736,255,583	1,749,782,108,890	0.25531
25	INTP	3,629,554,000,000	22,977,687,000,000	0.15796
26	JPFA	9,672,000,000,000	5,245,590,000,000	1.843835
27	KAEF	847,584,859,909	1,624,355,140,091	0.521798
28	KBLI	483,519,840,220	861,789,263,981	0.561065
29	KDSI	517,649,864,925	332,584,135,075	1.556448
30	KLBF	2,819,441,302,160	8,499,958,000,000	0.331701
31	LION	82,784,000,000	415,784,000,000	0.199103
32	LMSH	31,230,000,000	110,468,000,000	0.282706
33	MLBI	794,615,000,000	987,533,000,000	0.804647
34	MYOR	5,771,077,000,000	3,938,761,000,000	1.465201
35	NIPS	563,687,795,000	234,719,830,000	2.401535
36	PBRX	1,640,470,644,858	1,228,777,355,142	1.335043
37	SCCO	1,054,421,000,000	707,611,000,000	1.490114
38	SMCB	6,122,043,000,000	8,772,947,000,000	0.697832
39	SMGR	8,988,908,000,000	21,803,976,000,000	0.41226
40	SRSN	106,406,914,000	314,376,086,000	0.33847
41	TCID	282,962,000,000	1,182,990,000,000	0.239192
42	ULTJ	796,474,000,000	2,015,147,000,000	0.395244
43	UNVR	10,456,727,000,000	2,891,461,000,000	3.616416

Lampiran 12.

**DATA PERHITUNGAN SOLVABILITAS TAHUN 2014**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>Debt to Equity</b>
1	ADES	209,066,000,000	295,799,000,000	0.706784
2	AISA	3,779,017,000,000	3,594,851,000,000	1.05123
3	AKPI	1,191,196,937,000	1,035,845,653,000	1.149975
4	AMFG	733,749,000,000	3,184,642,000,000	0.230402
5	APLI	47,868,731,692	225,258,268,308	0.212506
6	ARNA	346,944,901,743	912,230,098,257	0.380326
7	ASII	115,705,000,000,000	120,324,000,000,000	0.961612
8	AUTO	4,244,368,000,000	10,136,558,000,000	0.418719
9	BATA	345,775,482,000	429,115,518,000	0.805786
10	BRAM	1,296,473,570,000	2,537,521,430,000	0.510921
11	BTON	27,517,328,111	146,640,671,889	0.187651
12	BUDI	1,563,631,000,000	913,351,000,000	1.711972
13	CEKA	746,598,865,219	537,551,134,781	1.388889
14	CPIN	9,919,150,000,000	10,943,289,000,000	0.906414
15	CTBN	1,135,080,600,000	2,096,970,400,000	0.541295
16	DVLA	293,785,055,000	947,454,725,000	0.310078
17	EKAD	143,820,128,736	267,906,054,012	0.53683
18	GGRM	24,991,880,000,000	33,228,720,000,000	0.752117
19	HMSP	14,882,516,000,000	13,498,114,000,000	1.102563
20	IGAR	86,443,556,430	263,451,443,570	0.32812
21	INAI	771,921,558,950	121,742,186,500	6.340625
22	INDF	44,710,509,000,000	41,228,376,000,000	1.08446
23	INDR	4,374,717,860,000	4,842,355,140,000	0.903428

24	INDS	459,998,606,660	1,822,667,471,833	0.252377
25	INTP	4,100,172,000,000	24,784,801,000,000	0.165431
26	JPFA	10,440,441,000,000	5,289,994,000,000	1.973621
27	KAEF	1,157,040,676,384	1,811,144,323,616	0.638845
28	KBLI	414,243,649,312	926,637,603,251	0.44704
29	KDSI	588,299,859,463	363,877,140,537	1.616754
30	KLBF	2,621,792,085,298	9,817,475,310,717	0.267054
31	LION	156,123,759,272	443,979,240,728	0.351647
32	LMSH	23,964,388,443	115,951,611,557	0.206676
33	MLBI	1,677,254,000,000	553,797,000,000	3.028644
34	MYOR	6,220,960,735,713	4,070,147,264,287	1.528436
35	NIPS	624,632,294,000	582,222,106,000	1.072842
36	PBRX	1,618,682,020,000	2,939,042,980,000	0.550751
37	SCCO	841,614,670,129	814,392,329,871	1.033427
38	SMCB	8,436,760,000,000	8,758,592,000,000	0.963255
39	SMGR	9,312,214,091,000	25,002,451,909,000	0.372452
40	SRSN	134,510,685,000	328,836,315,000	0.409051
41	TCID	569,730,901,368	1,283,504,098,632	0.443887
42	ULTJ	651,985,807,625	2,385,572,192,375	0.273304
43	UNVR	9,681,888,000,000	4,598,782,000,000	2.105316

## Lampiran 13.

**DATA PERHITUNGAN SOLVABILITAS TAHUN 2015**

No	Kode	Total Hutang	Modal Sendiri	Debt to Equity
1	ADES	324,855,000,000	328,369,000,000	0.989299
2	AISA	5,094,072,000,000	3,966,907,000,000	1.284142
3	AKPI	1,775,577,239,000	1,107,565,761,000	1.603135
4	AMFG	880,052,000,000	3,390,223,000,000	0.259585
5	APLI	87,059,306,497	221,567,693,503	0.392924
6	ARNA	536,050,998,398	894,728,001,602	0.599122
7	ASII	118,902,000,000,000	126,533,000,000,000	0.939692
8	AUTO	4,195,684,000,000	10,143,426,000,000	0.413636
9	BATA	248,070,766,000	547,187,234,000	0.453356
10	BRAM	1,089,008,410,000	1,829,337,590,000	0.595302
11	BTON	34,011,648,533	149,104,351,467	0.228106
12	BUDI	2,160,702,000,000	1,105,251,000,000	1.954942
13	CEKA	845,932,695,663	639,893,304,337	1.32199
14	CPIN	12,123,488,000,000	12,561,427,000,000	0.965136
15	CTBN	967,686,550,000	1,339,111,710,000	0.722633
16	DVLA	402,760,903,000	973,517,334,000	0.413717
17	EKAD	97,730,178,889	291,961,416,611	0.334737
18	GGRM	25,497,504,000,000	38,007,909,000,000	0.670847
19	HMSP	5,994,664,000,000	32,016,060,000,000	0.187239
20	IGAR	73,471,782,127	310,464,217,873	0.236651
21	INAI	1,090,438,393,880	239,820,902,657	4.546886
22	INDF	48,709,933,000,000	43,121,593,000,000	1.129595
23	INDR	5,080,120,080,000	2,968,392,920,000	1.711404

24	INDS	634,889,428,231	1,919,038,917,988	0.330837
25	INTP	3,772,410,000,000	23,865,950,000,000	0.158067
26	JPFA	11,049,774,000,000	6,109,692,000,000	1.808565
27	KAEF	1,374,127,253,841	1,862,096,746,159	0.737946
28	KBLI	524,437,909,934	1,027,361,931,042	0.51047
29	KDSI	798,172,379,792	378,921,620,208	2.106431
30	KLBF	2,758,131,777,609	10,938,285,603,830	0.252154
31	LION	184,730,654,202	454,599,345,798	0.406359
32	LMSH	21,341,373,897	112,441,626,103	0.1898
33	MLBI	1,334,373,000,000	766,480,000,000	1.74091
34	MYOR	6,148,255,759,034	5,194,460,240,966	1.183618
35	NIPS	938,717,411,000	609,002,679,000	1.541401
36	PBRX	2,269,844,200,000	2,158,567,800,000	1.051551
37	SCCO	850,791,824,810	922,352,175,190	0.922415
38	SMCB	8,871,708,000,000	8,449,857,000,000	1.049924
39	SMGR	10,712,320,531,000	27,440,798,469,000	0.390379
40	SRSN	233,993,478,000	340,079,522,000	0.688055
41	TCID	367,225,370,670	1,714,871,629,330	0.214142
42	ULTJ	742,490,216,326	2,797,505,783,674	0.265412
43	UNVR	10,902,585,000,000	4,827,360,000,000	2.258498



Lampiran 14.

**DAFTAR PERHITUNGAN TOBIN'S Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2012**

<b>KODE</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Hrg Saham</b>	<b>MVE</b>	<b>Hutang</b>	<b>Aset</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Tobin's Q 2012</b>
ADES	589,896,800	4725	2,787,262,380,000	179,972,000,000	389,094,000,000	209,122,000,000	7.626009
AISA	2,926,000,000	1370	4,008,620,000,000	2,111,390,000,000	3,867,576,000,000	1,756,186,000,000	1.582389
AKPI	680,000,000	850	578,000,000,000	871,567,000,000	1,714,834,000,000	843,267,000,000	0.84531
AMFG	434,000,000	8550	3,710,700,000,000	658,332,000,000	3,115,421,000,000	2,457,089,000,000	1.402389
APLI	1,500,000,000	90	135,000,000,000	115,232,000,000	333,867,000,000	218,635,000,000	0.749496
ARNA	1,835,357,744	613	1,125,074,297,072	332,552,000,000	937,360,000,000	604,808,000,000	1.555034
ASII	40,483,553,140	7850	317,795,892,149,000	92,460,000,000,000	182,274,000,000,000	89,814,000,000,000	2.250765
AUTO	3,855,786,400	3788	14,605,718,883,200	3,396,543,000,000	8,881,642,000,000	5,485,099,000,000	2.026907
BATA	1,300,000,000	550	715,000,000,000	186,619,000,000	574,108,000,000	387,489,000,000	1.570469
BRAM	450,000,000	3000	1,350,000,000,000	603,100,510,000	2,223,454,000,000	1,620,353,490,000	0.878408
BTON	180,000,000	830	149,400,000,000	31,922,000,000	145,101,000,000	113,179,000,000	1.249626
BUDI	4,098,997,362	116	475,483,693,992	1,445,537,000,000	2,299,672,000,000	854,135,000,000	0.835346
CEKA	297,500,000	825	245,437,500,000	564,290,000,000	1,027,693,000,000	463,403,000,000	0.787908

CPIN	16,390,000,000	5100	83,589,000,000,000	4,172,163,000,000	12,348,627,000,000	8,176,464,000,000	7.106957
CTBN	800,000,000	4500	3,600,000,000,000	1,216,777,000,000	2,595,800,000,000	1,379,023,000,000	1.855604
DVLA	1,120,000,000	2275	2,548,000,000,000	233,144,997,000	1,074,691,476,000	841,546,479,000	2.587854
EKAD	698,775,000	465	324,930,375,000	81,915,660,390	273,893,467,429	191,977,807,039	1.485417
GGRM	1,924,088,000	52000	100,052,576,000,000	14,903,612,000,000	41,509,325,000,000	26,605,713,000,000	2.769406
HMSP	4,383,000,000	84384	369,855,072,000,000	12,939,107,000,000	26,247,527,000,000	13,308,420,000,000	14.58401
IGAR	972,204,500	445	432,631,002,500	70,314,000,000	312,343,000,000	242,029,000,000	1.610233
INAI	158,400,000	295	46,728,000,000	483,005,957,440	612,224,219,835	129,218,262,395	0.865261
INDF	8,780,426,500	7450	65,414,177,425,000	25,181,533,000,000	59,324,207,000,000	34,142,674,000,000	1.527129
INDR	654,351,707	1320	863,744,253,240	3,787,367,000,000	6,653,020,000,000	2,865,653,000,000	0.699098
INDS	315,000,000	4205	1,324,575,000,000	528,206,496,386	1,664,779,358,215	1,136,572,861,829	1.112929
INTP	5,470,982,941	23000	125,832,607,643,000	3,336,422,000,000	22,755,160,000,000	19,418,738,000,000	5.676472
JPFA	10,660,522,910	1860	19,828,572,612,600	6,198,000,000,000	10,961,464,000,000	4,763,464,000,000	2.37437
KAEF	5,554,000,000	1080	5,998,320,000,000	634,813,891,119	2,080,558,000,000	1,445,744,108,881	3.188151
KBLI	4,007,235,107	275	1,101,989,654,425	316,557,195,204	1,161,698,219,225	845,141,024,021	1.221098
KDSI	405,000,000	620	251,100,000,000	254,557,936,376	570,564,000,000	316,006,063,624	0.886242
KLBF	46,875,122,110	1250	58,593,902,637,500	2,046,314,000,000	9,417,957,000,000	7,371,643,000,000	6.438787

LION	52,016,000	1300	67,620,800,000	61,668,000,000	433,497,000,000	371,829,000,000	0.298246
LMSH	9,600,000	1500	14,400,000,000	31,023,000,000	128,548,000,000	97,525,000,000	0.353354
MLBI	21,070,000	10000	210,700,000,000	822,195,000,000	1,152,048,000,000	329,853,000,000	0.896573
MYOR	894,347,989	22714	20,314,220,222,146	5,234,655,914,665	8,302,506,000,000	3,067,850,085,335	3.077249
NIPS	20,000,000	116	2,320,000,000	322,620,214,000	524,693,874,000	202,073,660,000	0.619295
PBRX	3,063,861,660	310	949,797,114,600	1,178,597,390,919	2,003,098,000,000	824,500,609,081	1.062551
SCCO	205,583,400	5000	1,027,917,000,000	832,877,000,000	1,486,921,000,000	654,044,000,000	1.251441
SMCB	7,662,900,000	3700	28,352,730,000,000	3,750,461,000,000	12,168,517,000,000	8,418,056,000,000	2.638217
SMGR	5,931,520,000	17950	106,470,784,000,000	8,414,229,000,000	26,579,084,000,000	18,164,855,000,000	4.322384
SRSN	6,020,000,000	50	301,000,000,000	132,904,817,000	402,109,000,000	269,204,183,000	1.079073
TCID	201,066,667	13500	2,714,400,004,500	164,751,000,000	1,261,573,000,000	1,096,822,000,000	2.282191
ULTJ	2,888,382,000	2700	7,798,631,400,000	744,275,000,000	2,420,793,000,000	1,676,518,000,000	3.52897
UNVR	7,630,000,000	22150	169,004,500,000,000	8,016,614,000,000	11,984,979,000,000	3,968,365,000,000	14.77025

Lampiran 15.

**DAFTAR PERHITUNGAN TOBIN'S Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2013**

<b>KODE</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Hrg Saham</b>	<b>MVE</b>	<b>Hutang</b>	<b>Aset</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Tobin's Q 2013</b>
ADES	589,896,800	2075	1,224,035,860,000	176,286,000,000	441,064,000,000	264,778,000,000	3.174872
AISA	2,926,000,000	2065	6,042,190,000,000	2,664,051,000,000	5,025,778,000,000	2,361,727,000,000	1.732317
AKPI	680,000,000	750	510,000,000,000	1,055,230,000,000	2,084,567,000,000	1,029,337,000,000	0.750866
AMFG	434,000,000	7200	3,124,800,000,000	778,666,000,000	3,539,393,000,000	2,760,727,000,000	1.102863
APLI	1,500,000,000	63	94,500,000,000	85,871,000,000	303,594,000,000	217,723,000,000	0.594119
ARNA	7,341,430,976	965	7,084,480,891,840	366,755,000,000	1,135,245,000,000	768,490,000,000	6.563549
ASII	40,483,553,140	7675	310,711,270,349,500	107,806,000,000,000	213,994,000,000,000	106,188,000,000,000	1.955743
AUTO	4,819,733,000	4005	19,303,030,665,000	3,058,924,000,000	12,617,678,000,000	9,558,754,000,000	1.772272
BATA	1,300,000,000	995	1,293,500,000,000	283,831,000,000	680,685,000,000	396,854,000,000	2.31727
BRAM	450,000,000	2100	945,000,000,000	761,671,470,000	2,932,878,000,000	2,171,206,530,000	0.58191
BTON	180,000,000	615	110,700,000,000	37,319,000,000	176,136,000,000	138,817,000,000	0.840368
BUDI	4,098,997,362	106	434,493,720,372	1,497,754,000,000	2,382,875,000,000	885,121,000,000	0.810889
CEKA	297,500,000	1410	419,475,000,000	541,352,000,000	1,069,627,000,000	528,275,000,000	0.898282

CPIN	16,390,000,000	4150	68,018,500,000,000	5,771,297,000,000	15,722,197,000,000	9,950,900,000,000	4.693352
CTBN	800,371,500	4400	3,521,634,600,000	1,512,256,000,000	3,363,836,000,000	1,851,580,000,000	1.496473
DVLA	1,120,000,000	2100	2,352,000,000,000	295,560,864,000	1,195,106,672,000	899,545,808,000	2.215334
EKAD	698,775,000	423	295,581,825,000	113,017,640,344	345,382,428,491	232,364,788,147	1.183035
GGRM	1,924,088,000	50900	97,936,079,200,000	21,353,980,000,000	50,770,251,000,000	29,416,271,000,000	2.349605
HMSP	4,383,000,000	65098	285,324,534,000,000	13,249,559,000,000	27,404,594,000,000	14,155,035,000,000	10.89504
IGAR	972,204,500	310	301,383,395,000	89,004,000,000	314,747,000,000	225,743,000,000	1.240321
INAI	158,400,000	274	43,401,600,000	652,015,351,162	761,190,859,180	109,175,508,018	0.913591
INDF	8,780,426,500	7425	65,194,666,762,500	39,719,660,000,000	78,092,789,000,000	38,373,129,000,000	1.343457
INDR	654,351,707	860	562,742,468,020	4,839,273,000,000	8,796,268,000,000	3,956,995,000,000	0.614126
INDS	525,000,000	2650	1,391,250,000,000	446,736,255,583	2,196,518,364,473	1,749,782,108,890	0.836773
INTP	5,470,982,941	23800	130,209,393,995,800	3,629,554,000,000	26,607,241,000,000	22,977,687,000,000	5.03017
JPFA	10,660,522,910	1445	15,404,455,604,950	9,672,000,000,000	14,917,590,000,000	5,245,590,000,000	1.680999
KAEF	5,554,000,000	880	4,887,520,000,000	847,584,859,909	2,471,940,000,000	1,624,355,140,091	2.320083
KBLI	4,007,235,107	172	689,244,438,404	483,519,840,220	1,345,309,104,201	861,789,263,981	0.871743
KDSI	405,000,000	380	153,900,000,000	517,649,864,925	850,234,000,000	332,584,135,075	0.789841
KLBF	46,875,122,110	1495	70,078,307,554,450	2,819,441,302,160	11,319,399,302,160	8,499,958,000,000	6.440072

LION	52,016,000	12000	624,192,000,000	82,784,000,000	498,568,000,000	415,784,000,000	1.418013
LMSH	9,600,000	7300	70,080,000,000	31,230,000,000	141,698,000,000	110,468,000,000	0.714971
MLBI	21,070,000	11000	231,770,000,000	794,615,000,000	1,782,148,000,000	987,533,000,000	0.575926
MYOR	894,347,989	30075	26,897,515,769,175	5,771,077,000,000	9,709,838,000,000	3,938,761,000,000	3.364484
NIPS	720,000,000	275	198,000,000,000	563,687,795,000	798,407,625,000	234,719,830,000	0.954009
PBRX	3,084,902,672	434	1,338,847,759,648	1,640,470,644,858	2,869,248,000,000	1,228,777,355,142	1.038362
SCCO	205,583,400	4280	879,896,952,000	1,054,421,000,000	1,762,032,000,000	707,611,000,000	1.097777
SMCB	7,662,900,000	3735	28,620,931,500,000	6,122,043,000,000	14,894,990,000,000	8,772,947,000,000	2.332528
SMGR	5,931,520,000	16500	97,870,080,000,000	8,988,908,000,000	30,792,884,000,000	21,803,976,000,000	3.470249
SRSN	6,020,000,000	50	301,000,000,000	106,406,914,000	420,783,000,000	314,376,086,000	0.968211
TCID	201,066,667	13500	2,714,400,004,500	282,962,000,000	1,465,952,000,000	1,182,990,000,000	2.044652
ULTJ	2,888,382,000	4050	11,697,947,100,000	796,474,000,000	2,811,621,000,000	2,015,147,000,000	4.44385
UNVR	7,630,000,000	29500	225,085,000,000,000	10,456,727,000,000	13,348,188,000,000	2,891,461,000,000	17.64597

Lampiran 16.

**DAFTAR PERHITUNGAN TOBIN'S Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2014**

<b>KODE</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Hrg Saham</b>	<b>MVE</b>	<b>Hutang</b>	<b>Aset</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Tobin's Q 2014</b>
ADES	589,896,800	1375	811,108,100,000	209,066,000,000	504,865,000,000	295,799,000,000	2.020687
AISA	2,791,000,000	2065	5,763,415,000,000	3,779,017,000,000	7,373,868,000,000	3,594,851,000,000	1.294088
AKPI	680,000,000	680	462,400,000,000	1,191,196,937,000	2,227,042,590,000	1,035,845,653,000	0.742508
AMFG	434,000,000	7675	3,330,950,000,000	733,749,000,000	3,918,391,000,000	3,184,642,000,000	1.037339
APLI	1,500,000,000	80	120,000,000,000	47,868,731,692	273,127,000,000	225,258,268,308	0.614618
ARNA	7,341,430,976	820	6,019,973,400,320	346,944,901,743	1,259,175,000,000	912,230,098,257	5.056421
ASII	40,483,553,140	8175	330,953,046,919,500	115,705,000,000,000	236,029,000,000,000	120,324,000,000,000	1.892386
AUTO	4,819,733,000	3505	16,893,164,165,000	4,244,368,000,000	14,380,926,000,000	10,136,558,000,000	1.469831
BATA	1,300,000,000	1080	1,404,000,000,000	345,775,482,000	774,891,000,000	429,115,518,000	2.258092
BRAM	450,000,000	3700	1,665,000,000,000	1,296,473,570,000	3,833,995,000,000	2,537,521,430,000	0.772425
BTON	180,000,000	499	89,820,000,000	27,517,328,111	174,158,000,000	146,640,671,889	0.673741
BUDI	4,098,997,362	95	389,404,749,390	1,563,631,000,000	2,476,982,000,000	913,351,000,000	0.788474
CEKA	297,500,000	1495	444,762,500,000	746,598,865,219	1,284,150,000,000	537,551,134,781	0.927743

CPIN	16,398,000,000	3435	56,327,130,000,000	9,919,150,000,000	20,862,439,000,000	10,943,289,000,000	3.175385
CTBN	800,371,500	5800	4,642,154,700,000	1,135,080,600,000	3,232,051,000,000	2,096,970,400,000	1.787483
DVLA	1,120,000,000	1745	1,954,400,000,000	293,785,055,000	1,241,239,780,000	947,454,725,000	1.811242
EKAD	698,775,000	493	344,496,075,000	143,820,128,736	411,726,182,748	267,906,054,012	1.186022
GGRM	1,924,088,000	51000	98,128,488,000,000	24,991,880,000,000	58,220,600,000,000	33,228,720,000,000	2.114722
HMSP	4,383,000,000	69030	302,558,490,000,000	14,882,516,000,000	28,380,630,000,000	13,498,114,000,000	11.18513
IGAR	972,204,500	280	272,217,260,000	86,443,556,430	349,895,000,000	263,451,443,570	1.025053
INAI	316,800,000	375	118,800,000,000	771,921,558,950	893,663,745,450	121,742,186,500	0.996708
INDF	8,780,426,500	7375	64,755,645,437,500	44,710,509,000,000	85,938,885,000,000	41,228,376,000,000	1.273767
INDR	654,351,707	930	608,547,087,510	4,374,717,860,000	9,217,073,000,000	4,842,355,140,000	0.540656
INDS	656,249,710	1285	843,280,877,350	459,998,606,660	2,282,666,078,493	1,822,667,471,833	0.570946
INTP	5,470,982,941	21925	119,951,300,981,425	4,100,172,000,000	28,884,973,000,000	24,784,801,000,000	4.294672
JPFA	10,660,522,910	230	2,451,920,269,300	10,440,441,000,000	15,730,435,000,000	5,289,994,000,000	0.819581
KAEF	5,554,000,000	1315	7,303,510,000,000	1,157,040,676,384	2,968,185,000,000	1,811,144,323,616	2.850412
KBLI	4,007,235,107	138	552,998,444,766	414,243,649,312	1,340,881,252,563	926,637,603,251	0.721348
KDSI	405,000,000	396	160,380,000,000	588,299,859,463	952,177,000,000	363,877,140,537	0.786282
KLBF	46,875,122,110	1865	87,422,102,735,150	2,621,792,085,298	12,439,267,396,015	9,817,475,310,717	7.238682



LION	52,016,000	10500	546,168,000,000	156,123,759,272	600,103,000,000	443,979,240,728	1.170285
LMSH	9,600,000	8275	79,440,000,000	23,964,388,443	139,916,000,000	115,951,611,557	0.739046
MLBI	21,070,000	9600	202,272,000,000	1,677,254,000,000	2,231,051,000,000	553,797,000,000	0.84244
MYOR	894,347,989	29000	25,936,091,681,000	6,220,960,735,713	10,291,108,000,000	4,070,147,264,287	3.124742
NIPS	1,486,666,666	605	899,433,332,930	624,632,294,000	1,206,854,400,000	582,222,106,000	1.262841
PBRX	6,478,295,611	474	3,070,712,119,614	1,618,682,020,000	4,557,725,000,000	2,939,042,980,000	1.028889
SCCO	205,583,400	3900	801,775,260,000	841,614,670,129	1,656,007,000,000	814,392,329,871	0.992381
SMCB	7,662,900,000	1530	11,724,237,000,000	8,436,760,000,000	17,195,352,000,000	8,758,592,000,000	1.172468
SMGR	5,931,520,000	13650	80,965,248,000,000	9,312,214,091,000	34,314,666,000,000	25,002,451,909,000	2.630871
SRSN	6,020,000,000	50	301,000,000,000	134,510,685,000	463,347,000,000	328,836,315,000	0.939923
TCID	201,066,667	19800	3,981,120,006,600	569,730,901,368	1,853,235,000,000	1,283,504,098,632	2.455625
ULTJ	2,888,382,000	3995	11,539,086,090,000	651,985,807,625	3,037,558,000,000	2,385,572,192,375	4.013445
UNVR	7,630,000,000	39050	297,951,500,000,000	9,681,888,000,000	14,280,670,000,000	4,598,782,000,000	21.54194

Lampiran 17.

**DAFTAR PERHITUNGAN TOBIN'S Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015**

<b>KODE</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>Hrg Saham</b>	<b>MVE</b>	<b>Hutang</b>	<b>Aset</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Tobin's Q 2015</b>
ADES	589,896,800	1075	634,139,060,000	324,855,000,000	653,224,000,000	328,369,000,000	1.468094
AISA	3,218,600,000	1175	3,781,855,000,000	5,094,072,000,000	9,060,979,000,000	3,966,907,000,000	0.979577
AKPI	680,000,000	890	605,200,000,000	1,775,577,239,000	2,883,143,000,000	1,107,565,761,000	0.825758
AMFG	434,000,000	6675	2,896,950,000,000	880,052,000,000	4,270,275,000,000	3,390,223,000,000	0.884487
APLI	1,500,000,000	72	108,000,000,000	87,059,306,497	308,627,000,000	221,567,693,503	0.632023
ARNA	7,341,430,976	620	4,551,687,205,120	536,050,998,398	1,430,779,000,000	894,728,001,602	3.555922
ASII	40,483,553,140	7325	296,542,026,750,500	118,902,000,000,000	245,435,000,000,000	126,533,000,000,000	1.692685
AUTO	4,819,733,000	1875	9,036,999,375,000	4,195,684,000,000	14,339,110,000,000	10,143,426,000,000	0.922839
BATA	1,300,000,000	845	1,098,500,000,000	248,070,766,000	795,258,000,000	547,187,234,000	1.69325
BRAM	450,000,000	4680	2,106,000,000,000	1,089,008,410,000	2,918,346,000,000	1,829,337,590,000	1.094801
BTON	180,000,000	440	79,200,000,000	34,011,648,533	183,116,000,000	149,104,351,467	0.618251
BUDI	4,098,997,362	71	291,028,812,702	2,160,702,000,000	3,265,953,000,000	1,105,251,000,000	0.750694
CEKA	595,000,000	670	398,650,000,000	845,932,695,663	1,485,826,000,000	639,893,304,337	0.837637

CPIN	16,398,000,000	3505	57,474,990,000,000	12,123,488,000,000	24,684,915,000,000	12,561,427,000,000	2.819474
CTBN	800,371,500	5500	4,402,043,250,000	967,686,550,000	2,306,798,260,000	1,339,111,710,000	2.327785
DVLA	1,120,000,000	1245	1,394,400,000,000	402,760,903,000	1,376,278,237,000	973,517,334,000	1.305812
EKAD	698,775,000	430	300,473,250,000	97,730,178,889	389,691,595,500	291,961,416,611	1.021842
GGRM	1,924,088,000	65200	125,450,537,600,000	25,497,504,000,000	63,505,413,000,000	38,007,909,000,000	2.376932
HMSP	4,652,723,076	99000	460,619,584,524,000	5,994,664,000,000	38,010,724,000,000	32,016,060,000,000	12.27586
IGAR	972,204,500	225	218,746,012,500	73,471,782,127	383,936,000,000	310,464,217,873	0.761111
INAI	316,800,000	348	110,246,400,000	1,090,438,393,880	1,330,259,296,537	239,820,902,657	0.902595
INDF	8,780,426,500	7225	63,438,581,462,500	48,709,933,000,000	91,831,526,000,000	43,121,593,000,000	1.221242
INDR	654,351,707	630	412,241,575,410	5,080,120,080,000	8,048,513,000,000	2,968,392,920,000	0.682407
INDS	656,249,710	439	288,093,622,690	634,889,428,231	2,553,928,346,219	1,919,038,917,988	0.361397
INTP	5,470,982,941	19750	108,051,913,084,750	3,772,410,000,000	27,638,360,000,000	23,865,950,000,000	4.045983
JPFA	10,660,522,910	815	8,688,326,171,650	11,049,774,000,000	17,159,466,000,000	6,109,692,000,000	1.150275
KAEF	5,554,000,000	1300	7,220,200,000,000	1,374,127,253,841	3,236,224,000,000	1,862,096,746,159	2.655665
KBLI	4,007,235,107	155	621,121,441,585	524,437,909,934	1,551,799,840,976	1,027,361,931,042	0.738213
KDSI	405,000,000	189	76,545,000,000	798,172,379,792	1,177,094,000,000	378,921,620,208	0.743116
KLBF	46,875,122,110	1450	67,968,927,059,500	2,758,131,777,609	13,696,417,381,439	10,938,285,603,830	5.163909

LION	520,016,000	900	468,014,400,000	184,730,654,202	639,330,000,000	454,599,345,798	1.020983
LMSH	96,000,000	5700	547,200,000,000	21,341,373,897	133,783,000,000	112,441,626,103	4.249728
MLBI	21,070,000	7850	165,399,500,000	1,334,373,000,000	2,100,853,000,000	766,480,000,000	0.713887
MYOR	894,347,989	31475	28,149,602,953,775	6,148,255,759,034	11,342,716,000,000	5,194,460,240,966	3.023778
NIPS	1,486,666,666	600	891,999,999,600	938,717,411,000	1,547,720,090,000	609,002,679,000	1.182848
PBRX	6,478,295,611	500	3,239,147,805,500	2,269,844,200,000	4,428,412,000,000	2,158,567,800,000	1.244011
SCCO	205,583,400	4600	945,683,640,000	850,791,824,810	1,773,144,000,000	922,352,175,190	1.013158
SMCB	7,662,900,000	2050	15,708,945,000,000	8,871,708,000,000	17,321,565,000,000	8,449,857,000,000	1.419078
SMGR	5,931,520,000	10200	60,501,504,000,000	10,712,320,531,000	38,153,119,000,000	27,440,798,469,000	1.866527
SRSN	6,020,000,000	50	301,000,000,000	233,993,478,000	574,073,000,000	340,079,522,000	0.931926
TCID	201,066,667	16600	3,337,706,672,200	367,225,370,670	2,082,097,000,000	1,714,871,629,330	1.779423
ULTJ	2,888,382,000	3850	11,120,270,700,000	742,490,216,326	3,539,996,000,000	2,797,505,783,674	3.351066
UNVR	7,630,000,000	43175	329,425,250,000,000	10,902,585,000,000	15,729,945,000,000	4,827,360,000,000	21.63567